

Editor :
Aji Deni
Agusmawanda



Demokrasi & Komunikasi Politik



Aji Deni | Saiful Deni | Aswir Badjodah | Budi Kristanto | Abidin Mantoti
Mahmud Husen | Ekklesia Hulahi | Siti Sahra Musa | Ali Akbar Djaguna
Agus Hermanto | Rahmah Nur Fitriani

Demokrasi & Komunikasi Politik

Buku ini disusun untuk dapat memenuhi ruang intelektual dalam menyoroti berbagai kemapanan teori politik, pemilu dan demokrasi di Indonesia. Politik sebagai cara mengelola kekuasaan seringkali disalahartikan oleh publik. Beberapa tulisan ringkas dalam buku ini telah menyuguhkan berbagai masalah politik keseharian maupun berkaitan dengan keluasan cakrawala berpikir yang lebih obyektif. Bagaimana seharusnya setiap kelompok kepentingan politik mampu memahami dan merajut dinamika politik yang berbenturan dengan keumuman konsep Politik. Beberapa tulisan lebih bergerak di level teorisasi dan konsep politik, sedangkan penulis lainnya mampu menampilkan hasil-hasil riset terbaru. Pada umumnya kritik terhadap proses, hasil dan dampak demokrasi terhadap pengelolaan pemilu, pemerintahan dan interaksi politik lintas wilayah, aktor dan sistem telah mewarnai 10 tahun terakhir.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
REPUBLIC OF INDONESIA
EC002023133228

ISBN 978-623-487-857-8



DEMOKRASI & KOMUNIKASI POLITIK

Aji Deni
Saiful Deni
Aswir Badjodah
Budi Kristanto
Abidin Mantoti
Mahmud Husen
Ekklesia Hulahi
Siti Sahra Musa
Ali Akbar Djaguna
Agus Hermanto
Rahmah Nur Fitriani



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

DEMOKRASI & KOMUNIKASI POLITIK

Penulis : Aji Deni
Saiful Deni
Aswir Badjodah
Budi Kristanto
Abidin Mantoti
Mahmud Husen
Ekklesia Hulahi
Siti Sahra Musa
Ali Akbar Djaguna
Agus Hermanto
Rahmah Nur Fitriani

Editor : Aji Deni
Agusmawanda

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-487-857-8

No. HKI : EC002023133228

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR EDITOR

DR. Aji Deni, S.Pd., M.Si
Agusmawanda, S.IP., M.IP

Buku ini disusun untuk dapat memenuhi ruang intelektual dalam menyoroti berbagai kemapanan teori politik, pemilu dan demokrasi di Indonesia. Politik sebagai cara mengelola kekuasaan seringkali disalahartikan oleh publik. Beberapa tulisan ringkas dalam buku ini telah menyuguhkan berbagai masalah politik keseharian maupun berkaitan dengan keluasan cakrawala berpikir yang lebih obyektif. Bagaimana seharusnya setiap kelompok kepentingan politik mampu memahami dan merajut dinamika politik yang berbenturan dengan keumuman konsep Politik. Beberapa tulisan lebih bergerak di level teorisasi dan konsep politik, sedangkan penulis lainnya mampu menampilkan hasil-hasil riset terbaru. Pada umumnya kritik terhadap proses, hasil dan dampak demokrasi terhadap pengelolaan pemilu, pemerintahan dan interaksi politik lintas wilayah, aktor dan sistem telah mewarnai 10 tahun terakhir.

Misalnya, dalam Topik pertama, Kontributor sekaligus Editor, Aji Deni menyoroti Demokrasi menjelang Pemilu 2024 dinilai sangat memperhatikan. Naiknya harga BBM, minyak goreng, isu Presiden tiga periode, monopolistic gagasan, menguatnya ciri khas Dinasti politik, politisasi Lembaga aristocrat. Politik cenderung tersendat pada wilayah komunikasi. Aspirasi massa kurang tersalurkan. Bahkan pilihan politik lebih berbasis transaksional dan identitas kultural mewarnai buruknya berdemokrasi. Ekonomi dibuat tidak mampu melayani kebutuhan masyarakat hanya pada jual beli suara, pilihan politik dipertukarkan pada setiap pemilu. Akhirnya, pemilu 2024 terancam dibajak kelompok oligarki.

Topik Kedua, berkaitan dengan mainstream Gerakan perempuan sebagai simbol ketidaksetaraan gender dalam pembangunan. Agusmawandha menyoroti mengkritisi bahwa

pembangunan sebenarnya memiliki hubungan erat isu-isu pertumbuhan penduduk berbasis gender. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa perempuan memiliki peran yang strategis, misalnya; *gender equality* dalam pendidikan dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, mengurangi fertility rate, tingkat kematian anak, dan gizi keluarga. Gagasannya tentang gender dan pembangunan didominasi oleh sudut pandang ekonomi, sehingga kurang berkontribusi pada perkembangan pengetahuan dan evolusi kebijakan.

Topik Ketiga, ditulis oleh Irmon Machmud, menyoroti politik pengelolaan sumber daya mineral yang belum optimal karena masih dikuasai oleh oligarki. Kapitalisasi sumber daya alam ikut memporak-porandakan sendi-sendi ekonomi bangsa. Watak korporatokrasi menguat dalam sistem kekuasaan yang dikontrol oleh berbagai korporasi besar.

Topik Keempat, kritikan tajam Aswir Badjodah dalam melihat perilaku Birokrasi dan politisasi Birokrasi. Aswir mempertanyakan bagaimana politik mampu mengendalikan kebijakan publik. Politik cendeurng mempengaruhi administrasi. Dengan kekuasaan yang mampu mengendalikan kerja birokrasi dan perilaku birokrasi, makanya tidak heran birokrasi menjadi mesin dalam menjalankan aktivitas politik keseharian. Kepentingan politik maupun loyal dalam kepentingan birokrasi untuk keberlangsungan kekuasaan tercermin dari kuatnya penguasa negara. Beberapa gagasan layak dijadikan referensi dalam membenahi birokrasi agar lebih netral, menghindari kekuasaan, memperkuat pelayanan kepada masyarakat.

Topik kelima, Mahmud Husen mengevaluasi Pemilu di daerah, dan salah satunya adalah Halmahera Utara pada Pemilu legislatif tahun 2019. Mahmud menegaskan bahwa Pemilu adalah penyangga utama sistem politik yang demokratis. Lebih filosofis, menekankan pada proses demokrasi, kedaulatan rakyat (*people's sovereignty*). Temuan risetnya terungkap pada buruknya partisipasi Pemilih yang menurun pada tahun 2019. Banyak masalah dalam pengelolaan pemilu maka membutuhkan tata Kelola pemilu yang profesional di Pemilu 2024, sosialisasi tahapan pemilu, kesadaran

menggunakan hak pilihnya yang rasional, dan menimalisir angka golput administratif. Perilaku golput administratif disebabkan oleh dampak konflik. Masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya selalu ada dan cenderung meningkat. Sisi lainnya, para politisi hanya mencari keuntungan sesaat dengan cara mendapatkan suara rakyat.

Topik Keenam, Tulisan hasil riset mendalam Abidin Mantoti, Mahasiswa S2 Ilmu Politik Konsentrasi Tata Kelola Pemilu. Abidin mengkritisi dampak tata Kelola pemilu yang buruk berdampak pada kematian sejumlah anggota kelompok penyelenggara pemungutan suara. Fenomena tersebut di duga kuat di sebabkan oleh implementasi *district magnitude*. Hasil penelitiannya mengungkapkan hubungan undang-undang pemilu yang kompleks, dalam implementasi *district magnitude* sebagaimana norma dalam regulasi pemilu berkontribusi pada kompleksitas penyelenggaraan pemilu dan implikasi pada hasil pemilu berupa sistem presidensial yang tidak efektif. Hasil penelitian ini juga menilai bahwa Pemilu sebagai prinsip utama sistem politik demokrasi untuk sirkulasi kekuasaan yang dilakukan secara periodik sehingga diperlukan penyelenggara berkualitas. Pemisahan pemilu serentak nasional dan lokal dan pengurangan alokasi kursi pada setiap daerah pemilihan sebagai solusi.

Kontributor ketujuh, Sitti Sahra Musa, Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi menyoroti tahun politik Pemilu 2024 sebagai tahun meningkatkan elektabilitas melalui pencarian popularitas menjadi arena pertarungan komunikasi politik. Berbagai langkah publikasi survei dan konsultan politik dilakukan elite partai untuk membangun popularitas dan elektabilitas politik. Mesin politik dan popularitas adalah dua variabel yang dipercaya menentukan siapa saja yang ingin tampil ke permukaan sebagai calon pemimpin publik. Sebaliknya, mesin politik yang kokoh bisa memudar, seiring merosotnya popularitas tokoh. Politisi sebagai komunikator politik perlu memperhatikan etika dan prilaku yang baik dalam berkomunikasi terutama yang berkaitan dengan publik karena pernyataan dari komunikator ini bisa mempengaruhi opini publik dalam hal ini opini publik.

Akhirul kalam, buku ini dirancang untuk mengisi ruang-ruang referensi politik yang masih terbatas. Beberapa fenomena baru dengan pendekatan lintas disipliner keilmuan social dan politik sebagai alternatif untuk mendorong reproduksi Ilmu Politik ke arah yang lebih maju. Terima kasih kepada ketujuh kontributor yang telah mendedikasikan ilmunya untuk mencerdaskan publik melalui hasil-hasil riset terbaru. Selamat membaca, semoga bermanfaat. *****

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAGIAN PERTAMA : DINAMIKA DEMOKRASI DAN POLITISASI BIROKRASI	1
BAB 1 MENJUNJUNG BUDAYA POLITIK BERSIH, CERDAS, SANTUN DAN BERMARTABAT, MENYONGSONG PESTA DEMOKRASI PILPRES DAN PILEG 2019 Oleh : Saiful Deni	2
BAB 2 DINAMIKA POLITIK LOKAL DAN GELIAT DEMOKRASI MENJELANG PEMILU 2024 DI MALUKU UTARA Oleh : Aji Deni	9
BAB 3 POLITISASI BIROKRASI DI INDONESIA Oleh : Aswir Badjodah.....	28
BAGIAN KEDUA : DINAMIKA PARTAI POLITIK DAN TATA KELOLA PEMILU.....	44
BAB 4 DINAMIKA SISTEM KEPARTAIAN DI INDONESIA Oleh : Budi Kristanto dan Rahmah Nur Fitriani	45
BAB 5 IMPLEMENTASI <i>DISTRICT MAGNITUDE</i> DALAM SKEMA PEMILIHAN UMUM SERENTAK: ANALISIS DAMPAK PADA KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA Oleh : Abidin Mantoti.....	76
BAB 6 PARTISPASI POLITIK DAN PENGGUNAAN HAK PILIH PADA PEMILIHAN BUPATI DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2019 Oleh : Mahmud Husen	122
BAB 7 ANALISIS WACANA PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PARTAI POLITIK DI INDONESIA Oleh : Ekklesia Hulahi	134

BAGIAN KETIGA : PEMILU, MEDIA DAN KOMUNIKASI POLITIK	151
BAB 8 STRATEGI PENGELOLAAN OPINI PUBLIK: STUDI KASUS SAFARI POLITIK JELANG PEMILU 2024 Oleh : Siti Sahra Musa	152
BAB 9 KOMUNIKASI POLITIK : POST-TRUTH MEDIA SOSIAL DALAM PEMILU Oleh : Ali Akbar Djaguna	170
BAB 10 PERANG TAGAR TAHUN POLITIK 2018 DARI DUNIA MAYA KE DUNIA NYATA (ANALISIS SISTEM MEDIA MCQUAIL) Oleh : Agus Hermanto	190
DAFTAR PUSTAKA	214
TENTANG PENULIS.....	233
TENTANG EDITOR.....	242



**BAGIAN PERTAMA :
DINAMIKA DEMOKRASI DAN
POLITISASI BIROKRASI**



BAB

1

MENJUNJUNG BUDAYA POLITIK BERSIH, CERDAS, SANTUN DAN BERMARTABAT, MENYONGSONG PESTA DEMOKRASI PILPRES DAN PILEG 2019

Oleh : Saiful Deni

Pengantar Awal

Konflik politik seharusnya dikelola dalam ruang demokrasi yang procedural. Sejarah bangsa membuktikan bahwa konflik yang tidak dikelola dengan baik akan melahirkan perpecahan kelompok, disintegrasi geo-politik dan merusak masa depan. Bubarnya beberapa kekuatan politik dunia seperti geo-politik Yugoslavia, beberapa negara-negara Balkan, konflik dan perang saudara di Afrika, runtuhnya kekuatan politik semi demokrasi di berbagai negara timur tengah (negara-negara arab), gelombang demokrasi ketiga di Amerika Latin, dan Asia pasca krisis ekonomi Asia tahun 1997.

Selain itu dinamika demokrasi tidak bergerak tunggal, melainkan selalu menjadi pembanding dengan dinamika lainnya seperti agama, ekonomi dan budaya. Demokrasi yang berkembang di Eropa dan Amerika Utara, secara praktis berbeda dengan konteks demokrasi di dunia ketiga pada umumnya. Demokrasi yang berkemajuan ini ditandai oleh stabilnya kekuatan pemerintahan, kepemimpinan partai politik yang demokratis, ekonomi yang sehat, budaya kebebasan sipil dalam berpendapat, tumbuhnya kemandirian civil society (masyarakat sipil), serta partisipasi dunia usaha yang kompetitif.

Sebagai salah satu model yang terbaik dari yang terburuk, praktek demokrasi seringkali disalahgunakan oleh elite politik yang bertindak pragmatis tanpa mempertimbangkan keseimbangan

Rekomendasi

Sekurang-kurangnya ada beberapa hal yang seharusnya diperhatikan dalam menghadapi Pilpres dan pemilu legislative 2019.

- ❖ Kemampuan dan kualitas caleg. Hal ini terdiri dari ketersediaan biaya politik, marketing politik dan daya nalar politisi dalam menjawab dialog dengan konstituen.
- ❖ Mendorong partai politik dalam berbagai penyaluran aspirasi, mewujudkan janji politik, mengawal berbagai agenda pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.
- ❖ Pilpres sebagai strategi mendongkrak perolehan suara partai
- ❖ Pileg sebagai media mengembalikan kepercayaan publik terhadap partai

Referensi

- A.Dahl, Robert. (2001). Perihal Demokrasi: Menjelajahi Teori dan Praktek Demokrasi secara Singkat, Penerjemah: A. Rahman Zainuddin, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta,
- Asshiddiqie, Jimly. (2005). Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia, Edisi Revisi, Konstitusi Press, Jakarta,
- Cangara, Hafied (2009). Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi, Jakarta, Rajawali Pers,.
- Firmanzah, (2010). Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik; Pembelajaran Politik Pemilu 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta,
- Gaffar, Affan (2000). Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Hayness, Jeff. (2000). Demokrasi dan Masyarakat Sipil di Demokrasi Ketiga: Gerakan Politik Baru Kaum Terpinggir, Penerjemah: P. Soemitro, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Hernawan dan Masdar. (2000). Demokrasi untuk Pemula, Yogyakarta, KLIKR,

- Miriam Budiardjo, (2008). Dasar-dasar Ilmu Politik (Edisi Revisi), PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Nylen, William R. (2003). Participatory Democracy versus Elitist Democracy: Lessons from Brazil; Palgrave Macmillan,
- Sorensen, Georg. (2014). Demokrasi dan Demokratisasi; Proses dan Prospek dalam sebuah Dunia yang sedang Berubah, Penyunting: Tadjuddin Noer Effendi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Surbakti, Ramlan (1999). Memahami Ilmu Politik, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta,
- Ubeidillah A. dan Abdul Razak, (2008). Demokrasi, Hak-hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani, Kencana, Jakarta

BAB 2

DINAMIKA POLITIK LOKAL DAN GELIAT DEMOKRASI MENJELANG PEMILU 2024 DI MALUKU UTARA

Oleh : Aji Deni

Pendahuluan

Fenomena demokrasi menjelang 2024 sangat menguatirkan. Naiknya harga BBM, minyak goreng dan isu Presiden periode ketiga telah menyita perhatian publik kemarahan sosial ketika Pemerintah mempraktekkan demokrasi monopolistik, menutup ruang opini dan aspirasi yang membuat protes dan unjuk rasa menuntut pertanggungjawaban pemerintah terhadap fenomena demokrasi mengalami stagnasi dan regresif/kemunduran. Beberapa fenomena lokal, di Maluku Utara dalam 10 tahun terakhir dapat menggambarkan model demokrasi yang tidak menentu, mundur, demokrasi yang monopolistik, demokrasi yang terbajak oleh oligarkis, kekuatan tokoh populis, dinastik elite politik, orang kuat local (*local strong man*).

Jika dibandingkan dengan negara demokrasi berlatarbelakang negara industri yang kuat dan stabil seperti Kanada, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat telah memiliki sistem pemerintahtan, manajemen, birokrasi, politik, dan administrasi yang relatif lebih baik (Deni dan Deni, 2022: 41). Sedangkan negara berkembang masih kurangnya kualitas birokrasi dan politisi dalam memproduksi pelayanan publik yang memicu munculnya kemiskinan, keterbelakangan, dan patronase politik (Deni dan Deni, Ibid.: 41).

Sebagai salah satu Negara yang mengalami rute transisi demokrasi sejak tahun 1999, fase transisi demokrasi di Indonesia tidak serius dalam menguatkan lima arena (*Civil Society, Political*

Akhirnya, beberapa hasil dari proses demokrasi yang dibiayai negara, tidak banyak mengatasi dalam memberantas korupsi karena kegagalan aktor politisi dan birokrat dalam mempromosikan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel. Sampai tahun 2023, ketidakpastian demokrasi di Maluku Utara dapat terjawab melalui tingginya massa aksi unjuk rasa yang menuntut pertanggungjawaban pemerintah.

Diskonektivitas antar massa, Floating Mass, mudah dihasut, pilihan politik lebih berbasis politik transaksional dan politik identitas. Kekuatan aristocrat juga memiliki pengaruh besar dalam formasi elite lokal. Maluku Utara selama satu dekade terakhir masih dihinggapi inferioritas elite lokal di level nasional, lebih banyak berdebat dan bertarung di tengah hutang daerah yang tidak kunjung terlunasi.

Politik klientelistik terjadi ketika negara tidak memperhatikan kesejahteraan warganya. Ini terjadi melalui distribusi "barang patronase", politisasi "dana aspirasi" di antara petahana yang membangun jaringan dengan pemilih, dan fakta bahwa jaringan sosial yang besar justru meningkatkan belanja publik sebagai trade-off untuk posisi kekuasaan yang melemahkan pemerintahan. Batasan Demokrasi dan Oligarki Lokal di Maluku Utara yang menjadi provinsi baru pada tahun 1999.

Ketidakpastian demokrasi di Maluku Utara dapat dijelaskan dengan banyaknya protes di tingkat daerah yang meminta pertanggungjawaban pemerintah tentang hutang, kerusakan lingkungan hidup, akses Pendidikan dan Kesehatan yang lebih murah, transparansi anggaran. Harapan public adalah partai politik harus lebih produktif dalam memberikan solusi politik atas keterbelakangan. Terakhir, praktik politik dinasti masih banyak dibicarakan elite lokal jelang pemilu 2024, serta reorganisasi praktik politik klientelisme semakin menguat di tahun politik 2024.

References

Agusmawanda (2018). Political Primordialism On Local Election In Indonesia. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 7(7), 30-32, ISSN 2277-8616

- Amin, M. (2018). Local Election: Does Bureaucracy Become One Of Main Political Power?. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 126(1), ISSN 1755-1307, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012097>
- Aspinall, E., & Mas'Udi, W. (2017). The 2017 pilkada (local elections) in Indonesia: Clientelism, programmatic politics and social networks. *Contemporary Southeast Asia*, 39(3), 417-426. <https://doi.org/10.1355/cs39-3a>
- Aspinall, E., and Mada Sukmajati. (2015). Politik Uang Di Indonesia: Patronase Dan Klientelisme Pada Pemilu Legislatif 2014. Yogyakarta: Penerbit Polgov.
- Aspinall, E., And Ward Berenschot. (2019). Democracy For Sale: Elections, Clientelism, And The State In Indonesia. Ithaca And London: Cornell University Press.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Maluku Utara Agustus 2022 pada link <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Maluku-Utara-Agustus-2022.aspx>
- Buehler, M. (2021). Limitations To Subnational Authoritarianism: Indonesian Local Government Head Elections In Comparative Perspective. *Regional And Federal Studies*, 31(3), 381-404, ISSN 1359-7566, <https://doi.org/10.1080/13597566.2021.1918388>
- Bungin, B., Syarif, N., Teguh, M., & Rossafine, T. D. (2019). Citra Aktor Politik Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2018. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.408>

- Caraway, T.L. (2019). Politicizing The Minimum Wage: Wage Councils, Worker Mobilization, And Local Elections In Indonesia. *Politics And Society*, 47(2), 251-276, ISSN 0032-3292, <https://doi.org/10.1177/0032329219838917>
- Darwin, R. (2017). The Power Of Female Brokers: Local Elections In North Aceh. *Contemporary Southeast Asia*, 39(3), 532-551, ISSN 0129-797X, <https://doi.org/10.1355/Cs39-3g>
- Deni, A., Achmad Nurmandi, Titin Purwaningsih, Zuly Qodir. (2020). Factionalization of Political Parties in North Moluccas, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 356-382.
- Deni, Aji, dan Irmon Macmud. (2020). Direktori Anggota DPRD Provinsi Maluku Utara Periode Tahun 2019-2024. Yogyakarta: PT. Gramasurya
- Deni, Aji. (2014). Politik Elit Lokal: Pemilu, Konflik, Multikulturalisme. Yogyakarta: Naufan Pustaka Bekerjasama Dengan Suara Muhammadiyah.
- Deni, Aji. (2022). Pemilu dan Institusionalisasi Partai Politik: Suatu Kajian Politik Terhadap Dinamika Partai Amanat Nasional Maluku Utara di Awal Reformasi. Yogyakarta: PT. Gramasurya.
- Deni, S. (2020). Korupsi Birokrasi: Konsekuensi, Pencegahan & Tindakan Dalam Etika Administrasi Publik
- Deni, S. dan Aji, D. (2022). Dikotomi Politik dan Administrasi. Yogyakarta: PT. Gramasurya.
- Habibi, M. (2021). A regional head election's political corruption and new styles of clientelism. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34(4), 417. <https://doi.org/10.20473/mkp.v34i42021.417-430>

- Muhtadi, B. (2019). *Vote Buying in Indonesia The Mechanics of Electoral Bribery*. Palgrave Macmillan.
- Muksin, D., Purwaningsih, T., & Nurmandi, A. (2019). Praktik Dinasti Politik Di Aras Lokal Pasca Reformasi : Studi Kasus Abdul Gani Kasuba Dan Ahmad Hidayat Mus Pada Pilkada Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Wacana Politik*, 4(2), 133-144. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/25336>
- Power, Thomas And Eve Warburton. (2020). *Democracy In Indonesia: From Stagnation To Regression?*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Purwaningsih, T. (2021). Democracy Without Contestation: The Victory Of The Empty Box In The Local Election Of Makassar City, South Sulawesi Indonesia In 2018. *Sociologia Y Tecnociencia*, 11(2), 48-71, ISSN 1989-8487, <https://doi.org/10.24197/St.2.2021.48-71>
- Purwanti, D. (2020). Do Local Elections Matters On Regional Budget Transparency?. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(3), 6371-6381, ISSN 2277-8616
- Rumayya (2020). The Local Economy And Re-Election Of Incumbent District Leaders In Indonesia. *Heliyon*, 6(5), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.E04098>
- Sampe, S. (2021). Why Political Parties Don't And Do Matter In Local Government Elections In Indonesia: A Manado Case. *Revista De Sociologia E Politica*, 29(77), 1-19, ISSN 0104-4478, <https://doi.org/10.1590/1678-987321297703>

- Savirani, A., & Törnquist, O. (2015). *Reclaiming the State: Overcoming Problems of Democracy In Post-Soeharto Indonesia*. (A. Savirani & O. Törnquist, Eds.), *Reclaiming the State* (pp. 1–19). Research Centre for Politics and Government (PolGov).
- Setyanto, B., Wiwoho, J., Jamin, M., & Isharyanto. (2020). Local democracy: Election of regional head and regional deputy head in the token system in Papua Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, (6), 353–366.
- Testriono (2020). Testing For Incumbency Advantages In A Developing Democracy: Elections For Local Government Leaders In Indonesia. *Contemporary Southeast Asia*, 42(2), 200-223, ISSN 0129-797X, <https://doi.org/10.1355/Cs42-2c>
- Wance, M., & Djae, R. M. (2019). MODALITAS DINASTI AHMAD HIDAYAT MUS PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI MALUKU UTARA 2018. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.21547>
- Wardhana, D. (2021). Entitlement Programmes For Garnering Votes? The Impact Of Local Elections On Targeted Social Protection In Decentralised Indonesia. *International Journal Of Development Issues*, 20(1), 143-155, ISSN 1446-8956, <https://doi.org/10.1108/IJDI-04-2020-0070>
- Xue, S. (2018). Ethnic Mobilization In 2015 Local Elections In North Sumatra, Indonesia. *Asian Ethnicity*, 19(4), 509-527, ISSN 1463-1369, <https://doi.org/10.1080/14631369.2018.1433021>

BAB

3

POLITISASI BIROKRASI DI INDONESIA

Oleh : Aswir Badjodah

Pendahuluan

Kajian politik dan birokrasi terus menjadi topik yang sangat seksi dalam setiap momentum pemilihan kepala daerah (Pilkada). Karena birokrasi dapat dijadikan mesin politik dalam meraih kemenangan. Hal tersebut dapat kita lihat pada setiap pilkada yang sedang berlangsung. Walaupun tidak melibatkan birokrasi secara kelembagaan, akan tetapi para oknum yang memiliki pengaruh dalam birokrasi mengambil bagian secara sembunyi-sembunyi untuk memenangkan pasangan calon walikota dan wakil walikota/Bupati dan wakil Bupati, Gubernur dan wakil gubernur dalam Pilkada.

Menurut Nigro dan Nigro, (2012:81) menyebutkan bahwa politik mempengaruhi administrasi, hal itu nampak terlihat dengan bagaimana politik mampu mengendalikan kebijakan publik. Dengan kekuasaan yang mampu mengendalikan kerja birokrasi dan perilaku birokrasi, makanya tidak heran birokrasi menjadi mesin dalam menjalankan aktivitas politik baik untuk kepentingan pribadi, kepentingan politik maupun loyal dalam kepentingan birokrasi untuk keberlangsungan kekuasaan. Kondisi ini terjadi secara merata di seluruh daerah kabupaten dan propinsi di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa birokrasi saat ini belum mampu keluar dari pengaruh politik.

Referensi

- Gough, D. Oliver, S., & Thomas, (2012), *An Introduction to Systematic Review*, London: Sage Publications
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk (2010), *Reformasi Aparatur Di Tinjau Kembali*, Yogyakarta: Gava Media
- Mas' oed, Mohtar,(2003), *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Nigro Liyod G & Felix A. Nigro (2012), *Administrasi Politik Moderen*, Yogyakarta: Pallmall
- Rozi, Syafuan, (2006), *Zaman Bergerak, Birokrasi Di Rombak, Potret Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thoha, Miftah, (2010), *Birokrasi dan Politik di Indonesia (Edisi Ke 7)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tjokrowinoto, Moeljarto dkk, (2004), *Birokrasi dalam Polemik*, Pustaka Pelajar: Malang
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
- Wicaksono, Krisstian Widya, (2006), *Administrasi dan Birokrasi Pemerintah*, Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sumber Lain :

Jurnal Ilmu Politik POLITIKA, Vol. I,No. 1, April 2010



**BAGIAN KEDUA :
DINAMIKA PARTAI POLITIK
DAN TATA KELOLA PEMILU**



BAB 4

DINAMIKA SISTEM KEPARTAIAAN DI INDONESIA¹

Oleh : Budi Kristanto² dan Rahmah Nur Fitriani³

Tulisan ini berusaha untuk menunjukkan dinamika sistem kepartaian yang berlangsung di Indonesia, dalam kurun waktu Pemilu 1955-2024. Konstruksi teoritik yang digunakan oleh penulis adalah dari pendapat Giovanni Sartori, dimana dia membagi setidaknya sistem kepartaian dibagi menjadi tujuh sistem, yang bersifat *fluid*, dan bergerak dari satu sistem ke sistem yang lain, dari satu titik yang ekstrim ke titik lainnya. Secara singkat, sistem kepartaian di Indonesia, hanyalah sekedar desain yang tidak pernah terbakukan dalam mendukung proses demokratisasi di Indonesia. Inilah sebenarnya yang bisa menjelaskan kemandegan proses reformasi di Indonesia.

Dari pemilu 1955 sampai pemilu 2024, Indonesia, tidak pernah beranjak dari sistem kepartaian paling primitif dalam politik kepartaian yakni, *atomized party system*. Hal ini yang bisa menjelaskan mengapa sistem pemerintahan kita sangat tidak efektif. Sistem kepartaian, sistem pemilu dan bentuk pemerintahan merupakan tiga rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, yang bisa

¹ Tulisan ini merupakan bagian dari buku yang sedang dikerjakan oleh penulis. Ketika tulisan ini dikirimkan, tulisan ini belum memuat data tentang hasil dan analisis Pemilu 2014 sampai dengan Pemilu 2024.

² Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, email : budikristanto.fisip@ulm.ac.id

³ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Referensi

- Ambardi, Kuskridho *the Making of Indonesian Multiparty Systems: A Cartelized Party System and Its Origin*, PhD Thesis, Ohio State University, Columbus, 2008.
- Boileau, Julian M. 1983, *Golkar, Functional Group Politics in Indonesia*, Yayasan Proklamasi, Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Chalmers, Ian 1994, *Domestic Capital in Evolution of Nationalist Auto Development Policy in Indonesia: From Instrumental to Structural Power*, Working Paper No. 30, Asia Research Centre, Murdoch University: Perth.
- Dhakidae, Dhaniel, 1999. *Partai-partai Politik Indonesia, Ideologi, Strategi, dan Program*, Kompas.
- , 1985, *Partai Politik dan Sistem Kepartaian di Indonesia*, dalam pilihan artikel *Prisma, Analisa Kekuatan Politik di Indonesia*, LP3ES.
- Feith, Herbert 1962, *The Decline of Constitutional Democracy*, Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Feith Herbert dan Lance Castles (eds), 1970, *Indonesia Political Thinking, 1945-1965*, Cornell University Press, Ithaca.
- Gallagher, M. 1991. *Proportionality, Disproportionality and Electoral Systems.* *Electoral Studies*.
- Geertz, Clifford, *The Religion of Java*, 1976, The University of Chicago Press: Chicago.
- Glassburner, Bruce, *The Economy of Indonesia: Selected Reading*, Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Kristanto, Budi, 2006, *The Indonesian Party System*, Working paper on short course on Human Right and Democracy, Centre of Southeast Asia, Gadjah Mada University, Indonesia and Norwegian Institute for Urban and Regional Research (NIBR), the Norwegian Centre for Human Rights.

- Lev, Daniel, 1966, *The Transition to Guided Democracy: Indonesian Politics, 1957-1959*, Ithaca, New York: Southeast Asia Program, Department of Asian Studies, Cornell University Press: Monograph series.
- Mair, Peter, 1996, *Party Systems and Structures of Competition*, dalam Leduc, Niemi, and Norris eds, *Comparing Democracies: Elections and Voting in Global Perspective*, London: Sage Publications.
- MacIntyre, Andrew 1990, *Business and Politics in Indonesia*, Allen and Unwin, St.Leonards: Australia.
- Mas'ood, Mohtar 1994, *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*, dalam *Dirigist atau Laissez faire?: Kebijakan Ekonomi dan Reformasi Administrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Meitzner, Marcus *Comparing Indonesia's Party System's of the 1950s and the Post Soeharto Era: From Centrifugal to Centripetal Interparty Competition*, Journal of Southeast Asian Studies.
- Noer, Deliar 1987, *Partai Islam di Tengah Pentas Nasional*, Grafiti Pers, Jakarta.
- Paige Johnson Tan, 2004, *Party Rooting, Political Operators, and Instability in Indonesia: A Consideration of Party System Institutionalization in a Communally Charged Society*, University of North Carolina-Wilmington.
- Pangestu, Mari 1990, *Economic Reform, Deregulation and Privatization, the Indonesia Experience*, Centre for Strategic and International Studies, Jakarta.
- Palmer, Ingrid, 1978, *The Indonesian Economy since 1965: A Case Study of Political Economy*, F.Class : London.
- Pedersen, Cristoffer Green 2004, *Center Parties, Party Competition and the Implosion of Party Systems: A Study of Centripetal Tendencies in Multiparty Systems*, Political Studies, 52 (2), p. 324-341. Bandingkan pula dengan karya Anthony. Downs, 1957. *An Economic Theory of Democracy*. New York: Harper.

Petrocik, John R. 1991. "Divided Government: Is it all in the Campaigns?" In *The Politics of Divided Government*. Edited by Gary W. Cox and Samuel Kernell. Boulder, CO:Westview Press.

Sartori,Giovanni ,1976, *Parties and Party Systems: A Framework of Analysis*, New York: Cambridge University Press.

Sorensen, George 1993, *Democracy and Democratization: Processes and Prospects in a Changing World*, Boulder: Westview Press.

Ensiklopedi :

Kementerian Penerangan, *Kepartaian dan Parleментарia Indonesia*, 1954.

Tim Pemburu Fakta, ad, *Tragedi Megawati, Penghianatan 27 Juli dan Daftar Para Pembelot*. Baca pula Human Rights Watch/Asia, 1996, *Gerakan Pro Demokrasi Digebuk, tentang Peristiwa 27 Juli 1996*.

Website :

www.kpu.go.id, akses tanggal 9 Juli 2022.

BAB 5

IMPLEMENTASI *DISTRICT MAGNITUDE* DALAM SKEMA PEMILIHAN UMUM SERENTAK: ANALISIS DAMPAK PADA KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA

Oleh : Abidin Mantoti

Pendahuluan

Pokok persoalan pemilu serentak tahun 2019 adalah kematian sejumlah anggota kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) karena rumitnya proses penyelenggaraan pemilu. Fenomena tersebut di duga kuat di sebabkan oleh implementasi *district magnitude* dalam skema pemilu serentak yang di adopsi dalam undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu. Berdasarkan persoalan tersebut, peneliti berusaha mendalami implementasi *district magnitude* sebagai perangkat teknis sistem pemilu memiliki efek pada kompleksitas pemilu serentak. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan konten undang-undang pemilu dan derivasi regulasi teknisnya tentang *district magnitude* dengan implementasi di lapangan oleh KPPS.

penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan basis data yang bersumber dari literatur, observasi dan pengalaman praktis peneliti. Dari hasil analisis, peneliti menemukan implementasi *district magnitude* sebagaimana norma dalam regulasi pemilu berkontribusi pada kompleksitas penyelenggaraan pemilu dan implikasi pada hasil pemilu berupa sistem presidensial yang tidak efektif. Sehingga *district magnitude* yang di perkecil sampai 3-6 kursi setiap Dapil dapat menyederhanakan proses penyelenggaraan pemilu dan menyederhanakan jumlah partai politik di lembaga legislatif.

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu prinsip utama sistem politik demokrasi untuk sirkulasi kekuasaan yang dilakukan secara periodik sebagai sarana pemenuhan kedaulatan

Referensi

Buku

- Alhamdi, Ridho (editor). 2020. *Pemilu 2019 di Mata Milenial: Catatan Dari Bilik Suara 17 April 2019*. Penerbit Samudra Biru, Yogyakarta.
- Amalia, L. S. (Editor). 2021. *Dinamikas Sosial Politik Pemilu Serentak 2019*. LIPI Press, Jakarta
- Amalia, L.S *et al.* 2016. *Evaluasi Pemilihan Presiden Langsung di Indonesia*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Amsari, Fery *et al.* 2018. *Penataan Sistem Pemilu Melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Sebagai Wujud Penghormatan Kedaulatan Rakyat*. Pusako Fakultas Hukum Universitas Andalas dan Tahir Foundation.
- Asfar, M. *et al.* 2002. *Model-Model Sistem Pemilihan di Indonesia*. Penerbit Pusat Studi Demokrasi dan HAM, Surabaya.
- Aziz, Abdul *et al.* 2019. *Perihal Refleksi Pemilu Serentak 2019*. Bawaslu. Jakarta
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan, Edisi Ketiga* (terjemahan dari *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches, Third Edition*). Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ekawati, Esty (editor). 2019. *Peta Sosial Politik Pemilu 2019: Survey Pandangan Ahli*. LIPI Press, Jakarta
- Haris, Syamsudin *et al.* 2016. *Pemilu Nasional Serentak 2019*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- IDEA, Internasional, 2002. *Standar-Standar Internasional Pemilihan Umum: Pedoman Peninjauan Kembali Kerangka Hukum Pemilu*.
- Kartawijaya, P.R dan Pramono, S. 2007. *Akal-Akalan Daerah Pemilihan*, Perludem, Jakarta.
- Perdana, Aditya *et al.* 2019. *Tata Kelola Pemilu di Indonesia*. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Jakarta.

- Prasetyo, Teguh. 2018. *Filsafat Pemilu*. Penerbit Nusa Media, Bandung
- Purwanto, E.A dan Sulistyastuti D.R. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Cetakan II. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Ramadhanil, Fadli *et al* (2020), *Evaluasi Pemilu Serentak 2019: Dari Sistem ke Manajemen Pemilu*, Perludem, Jakarta.
- Reynolds, Andrew *et al*. 2016. *Desain Sistem Pemilu: Buku Panduan Baru Intenational IDEA*. Perludem. Jakarta.
- Romli, Lili. 2019. *Pemilu era Reformasi dan Konfigurasi Peta Kekuatan Partai Politik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, Edisi keempat, Penerbit Alfaceta, Bandung
- Supriyanto, Dididk (2020), *Imajinasi Hakim Konstitusi: Tafsir Pemilu Serentak*, Perludem. Jakarta
- Surbakti, Ramlan *et al*, 2015. *Naskah Akademik Draft RUU Tentang Kitab Hukum Pemilu: Usulan Masyarakat Sipil*, Kemitraan, Jakarta
- 2011. *Membangun Sistem Kepartaian Pluralisme Moderat: Menyederhanakan Jumlah Partai Politik*, Kemitraan, Jakarta
-2011. *Menjaga Integritas Pemungutan dan Penghitungan Suara*, Kemitraan, Jakarta
-2011. *Menjaga Kedaulatan Pemilih*. Kemitraan, Jakarta
-2011. *Merancang Sistem Politik Demokratis Menuju Pemerintahan Presidensial Yang Efektif*. Kemitraan, Jakarta
-2019. *Reseach Design: Pendekatan Metode Kulitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi Keempat. Pustakan Pelajar, Yogyakarta.

Tachjan, H. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*, Penerbit AIPI, Bandung.

Wall, Alan *et al.* 2016. *Desain Penyelenggara Pemilu: Buku Pedoman International IDEA*. Perludem. Jakarta

Wibawa *et al.* 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Jurnal

Ardipnananto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(11), 25–30.

Regulasi

Undang Undang Dasar Tahun 1945

Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 13/PUU/XVII/2013

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 55/PUU/XVII/2019

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penataan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Pemungutan, Penghitungan, dan Rekapitulasi Suara Pemilu Serentak Tahun 2019

Website

Simulasi Pemilu 2024, KPU Gunakan 3 Jenis Surat Suara, di akses melalui:

<https://nasional.okezone.com/read/2021/11/20/337/2504737/simulasi-pemilu-2024-kpu-gunakan-3-jenis-surat-suara>.

BAB 6

PARTISPASI POLITIK DAN PENGUNAAN HAK PILIH PADA PEMILIHAN BUPATI DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2019

Oleh : Mahmud Husen

Pengantar

Partisipasi masyarakat Halmahera Utara pada pemilihan Bupati tahun 2019, merupakan penyangga utama sistem politik yang demokratis. Pemilu sebagai instrument utama demokrasi membutuhkan partisipasi yang tinggi dan berkualitas demi terwujudnya demokrasi yang substantif. Pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) merupakan indikator dalam sistem demokrasi karena melalui pemilu rakyat dapat berpartisipasi dalam menentukan pilihan politiknya terhadap pemerintahan dan negaranya. Melalui pemilu, rakyat bisa memilih pemimpin bangsa atau wakil rakyat untuk duduk dalam parlemen maupun dalam struktur pemerintahan. Berdasarkan sejarah perjalanan bangsa Indonesia pemilu merupakan upaya nyata dalam mewujudkan tegaknya demokrasi di Indonesia dan merealisasikan kedaulatan di Indonesia dengan 5 (lima) prinsip dasar pemilu yaitu prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (jurdil).

Konsep dan Partisipasi Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu musyarak. Masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling memiliki ketergantungan antara satu sama lain atau dapat disebut dengan zoon politicon. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai

Referensi

- Budiardjo. 1996. *Demokrasi Di Indonesia: Demokrasi Parlementer Dan Demokrasi Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara
- Gandung, Ismoro. "Memahami Eksistensi Golput Dalam Demokrasi", Dalam [Http://Lanskapartikel.Blogspot.Com](http://Lanskapartikel.Blogspot.Com) Memahami-Eksistensi-Golput-Dalam.Html.
- Muhammad, Asfar. 2004. *Presiden Golput*. Surabaya: Jawa Pos Press.
- Partisipasi politik dalam pemilu Di Indonesia
<https://www.researchgate.net/publication/351992421>
- Sanit, Arbi.1992. *Aneka Pandangan Fenomena Politik Golput*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Zuhairy, Ramlan Subakti. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zuhairy. 2009." Golput : gerakan oposisi rakyat", www.Tsanincenter.Blogspot.Com, diakses 17 November 2022 pukul 20.30.

BAB

7

ANALISIS WACANA PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PARTAI POLITIK DI INDONESIA

Oleh : Ekklesia Hulahi

Pendahuluan

Ada sejumlah tantangan yang harus diperhitungkan sebelum dapat dikatakan bahwa partisipasi perempuan dalam partai politik memberikan kontribusi yang signifikan. Harus ada keseimbangan antara laki-laki yang memegang posisi politik dan perempuan yang bergabung dengan partai politik. Karena UUD 1945 Indonesia, yang menetapkan hak yang sama bagi laki-laki dan perempuan, berlaku untuk semua aspek kehidupan bernegara. Mengetahui berapa banyak perempuan yang terlibat dalam partai politik Indonesia menjadi tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologinya. Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan dalam tulisan ini. Perangkat lunak Nvivo 12 dan sumber data dari publikasi online Kompas, detik, tempo, dan Republika digunakan untuk melakukan analisis. Menurut temuan studi tersebut, partai politik Indonesia harus menyeimbangkan partisipasi perempuan dengan laki-laki, yang memegang sebagian besar posisi politik. Namun ada sejumlah hambatan yang membuat perempuan tidak bisa masuk ke dunia partai politik. Hal ini disebabkan sejumlah faktor, antara lain ketakutan terhadap perempuan dan budaya patriarki yang masih merajalela di masyarakat, masih berdampak pada partisipasi perempuan dalam partai politik. Faktor-faktor ini sangat kuat terutama di partai politik dan lembaga tertinggi yang membuat kebijakan. Selain itu, minimnya partisipasi perempuan dalam partai politik di Indonesia disebabkan oleh uang sebagai kendala

Referensi

- Alexander, A. C. (2012). Change in women's descriptive representation and the belief in women's ability to govern: A virtuous cycle. *Politics and Gender*, 8(4), 437-464. <https://doi.org/10.1017/S1743923X12000487>
- Alexander-Floyd, N. G. (2008). Framing Condi(licious): Condoleezza Rice and the Storyline of "Closeness" in U.S. National Community Formation. *Politics and Gender*, 4(3), 427-449. <https://doi.org/10.1017/S1743923X08000354>
- Banaszak, L. A. (2006). The Gendering State and Citizens' Attitudes toward Women's Roles: State Policy, Employment, and Religion in Germany. *Politics and Gender*, 2(1), 29-55. <https://doi.org/10.1017/S1743923X06060016>
- Bhalotra, S., Clots-Figueras, I., & Iyer, L. (2018). Pathbreakers? Women's Electoral Success and Future Political Participation. *Economic Journal*, 128(613), 1844-1878. <https://doi.org/10.1111/eoj.12492>
- Do Women Represent Women? Rethinking the "Critical Mass" Debate. (2006). *Politics and Gender*, 2(4), 491-492. <https://doi.org/10.1017/S1743923X06211140>
- Dodson, D. L. (1997). Change and continuity in the relationship between private responsibilities and public officeholding: The more things change, the more they stay the same. *Policy Studies Journal*, 25(4), 569-584. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.1997.tb00042.x>
- Erickson, L. (1997). Might more women make a difference? Gender, party and ideology among Canada's parliamentary candidates. *Canadian Journal of Political Science*, 30(4), 663-686. <https://doi.org/10.1017/s0008423900016474>
- Kollo, F. L. (2017). Budaya Patriarki dan Partisipasi Perempuan dalam Bidang Politik. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, November, 320-318.

- Lloren, A. (2013). Le genre comme ressource politique au service de la citoyenneté sociale des femmes. Le cas du Parlement suisse. *Cahiers du Genre*, 55(2), 149-170. <https://doi.org/10.3917/cdge.055.0149>
- Mansbridge, J. (2005). Quota Problems: Combating the Dangers of Essentialism. *Politics and Gender*, 1(4), 622-638. <https://doi.org/10.1017/S1743923X05220196>
- Nurchahyo, A. (2016). Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(01), 25. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.878>
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.106-116>
- Rosana, E. (2012). Politik Partai Politik dan Pembangunan. *TAPIS*, 8.
- Saputra, H. A., Mutiarin, D., & Nurmandi, A. (2020). MUWA AH. 110, 89-110. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i1.2502>
- Schreiber, R. (2002). Injecting a woman's voice: Conservative women's organizations, gender consciousness, and the expression of women's policy preferences. *Sex Roles*, 47(7-8), 331-342. <https://doi.org/10.1023/A:1021479030885>
- Sobari, I., Nasution, R. D., & Khoirruosyidin, K. (2018). Kaderisasi Perempuan dalam Partai Politik untuk meningkatkan Partisipasi Perempuan di Kabupaten Ponorogo. *FisiPublik : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 11. <https://doi.org/10.24903/fpb.v3i2.730>
- Suciptaningsih, O. A. (2013). Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Legislatif Di Kabupaten Kendal. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 2(2), 66-73. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v2i2.2276>

- Yolanda, S. (2015). Partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala daerah riau Tahun 2013. *Menanggulangi, Untuk Dan, Kemiskinan Di, Kelaparan*, 2(2), 1-15.
- Yuspita Widiyaningrum, W. (2020). Partisipasi Politik Kader Perempuan dalam Bidang Politik: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 4(2), 126-142.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/296>



**BAGIAN KETIGA :
PEMILU, MEDIA DAN
KOMUNIKASI POLITIK**



BAB 8

STRATEGI PENGELOLAAN OPINI PUBLIK: STUDI KASUS SAFARI POLITIK JELANG PEMILU 2024

Oleh : Siti Sahra Musa

Pendahuluan

Menjelang tahun politik pemilihan umum atau Pemilu 2024, partai dan tokoh sudah ancap-ancang meningkatkan elektabilitas. Dalam konteks politik, terutama dalam sistem demokrasi, popularitas partai dan atau popularitas kader adalah keniscayaan. Ideologi, visi, misi, program yang baik dari seorang politisi (kader) ataupun dari partai tidak akan menjadi pilihan, jika tidak populer. Artinya tanpa ada komunikasi dari seorang politisi atau partai yang ideal tidak akan maksimal dalam perolehan suara. Maka dari itu, seringkali pencarian popularitas menjadi arena pertarungan dalam pemilihan umum (election) dalam sebuah negara demokrasi. Karena dengan begitu kader atau partai berebut mendapat simpati dan juga berharap menjadi calon pilihan bagi pemilih.

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu agenda rutin yang menjadi ciri khas negara demokrasi. Indonesia, sebagai salah satu negara yang menganut sistem demokrasi, seyogyanya mengadakan pemilu lima tahun sekali. Pemilihan umum merupakan wujudnya nyata penerapan demokrasi di Indonesia yang memberikan peran bagi warga negara untuk dapat ikut serta secara langsung memilih pejabat publik. Hal ini membuktikan bahwa kedaulatan tetap berada ditangan rakyat.

Setelah dilaksankannya pemilu untuk memilih Presiden dan wakil Presiden serta anggota DPR, DPRD dan DPD tahun 2019 lalu, maka sesuai jadwal untuk pemilu berikutnya adalah lima tahun

Referensi

- Arifin, Anwar, (2011), *Komunikasi Politik Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Electoral Research Institute, *Evaluasi pemilu legislatif 2014: Draft-Ringkasan Eksekutive*, Jakarta 2015
- Fajar Junaedi, Filoisa Gita Sukmono (2019) *Komunikasi Politik di Indonesia*. Buku Litera Yogyakarta
- Heryanto, Gun Gun, (2010), *Komunikasi Politik di Era Industri Citra*. Jakarta: PT. Lasswell Visitama.
- Heryanto, Gun Gun, dan Shulhan Rumaru, (2015), *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Heryanto, Gun Gun. (2012), *Public Relations Politik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Liliweri, A., (2011), *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Nimmo, D. (2010). *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, D. (2011), *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan dan Media)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Okthariza, N. (2020). Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State of in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(1), 129-130. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1742957>
- Rauf, Maswadi, (1993), *Komunikasi Politik Masalah Sebuah Bidang Kajian Dalam Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 167 ayat (1)
- Usaid (2013), *Gambaran Singkat Pemilihan Umum 2014 di Indonesia*, Jakarta Selatan: rumahpemilu.org

UUD Negara Republik Indonesia (NRI) Tahun 1945 Pasal 22E ayat (1).

<https://haloedukasi.com/opini-publik>

<https://nasional.tempo.co/read/1631172/safari-politik-cara-meningkatkan-citra-tokoh-maupun-partai>

<https://nasional.tempo.co/read/1631955/tujuan-safari-politik-apakah-hanya-mengerek-elektabilitas>

<https://nasional.tempo.co/read/1639058/jelang-pemilu-2024-inilah-3-parpol-yang-saling-mengklaim-sebagai-partai-wong-cilik>

<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2022/08/24/safari-politik-pdi-p-berpotensi-ubah-konstelasi-politik>

BAB

9

KOMUNIKASI POLITIK : POST-TRUTH MEDIA SOSIAL DALAM PEMILU

Oleh : Ali Akbar Djaguna

Media sosial memudahkan suatu kelompok untuk saling bertukar informasi dan saling mempengaruhi. Saat ini, masyarakat di Indonesia umumnya sudah familiar dengan media sosial adapun akun media sosial yang di miliki di berbagai platform mencapai ratusan juta. sehingga para Calon peserta Pemilu 2024 pun tidak mengabaikan hal tersebut, mereka menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengkampanyekan identitasnya.

Para calon baik legislatif daerah hingga pusat tak luput memperkenalkan program-programnya dengan harapan mendapatkan simpati ratusan juta calon pemilih tanpa harus bertatap muka. ini Lebih efisien dari sisi waktu dan hemat secara ekonomi. Namun selain memiliki sisi positif, media sosial juga memiliki dampak negatif seperti maraknya *hoax*, *posttruth* dan *black campaign* dll. tulisan ini bertujuan untuk mengkaji fenomena maraknya penggunaan media sosial sebagai strategi kampanye politik dalam membangun rasa simpati serta emosi pemilih disamping sisi rasionalitas.

Penulis menggunakan pendekatan studi literatur, dan metode analisis data sehingga dapat menjabarkan berbagai fenomena yang terjadi di berbagai platform media sosial tersebut lebih khususnya media sosial youtube, facebook, instagram, twitter dan Tiktok.

Referensi

- Berger, J., & Milkman, K. L. (2012). What Makes Online Content Viral? *Journal of Marketing Research*, 49(2). <https://doi.org/10.1509/jmr.10.0353>
- Boler, M., & Davis, E. (2020). *Affective Politics of Digital Media* (1st Edition ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003052272>
- Calderaro, A. (2018). Social Media and Politics. *The SAGE Handbook of Political Sociology*, 781-796. <https://www.researchgate.net/publication/322273564>
- Eckstein, M. (2021, januari 7). social Media : Matters and How to Do it Well. *Social Media Engagement*. <https://buffer.com/library/author/mikeeckstein/>
- Fauzi, A. M. (2019). Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019. *Journal of Islamic Civilization*, 1(1), 40-48. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i1.918>.
- Figueira, A., & Oliveira, L. (2017). The current state of fake news: challenges and opportunities. *Procedia Computer Science*, Volume 121, 817-825. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.106>
- Johansson, A. C. (2016). Social Media and Politics in Indonesia. *Stockholm School of Economics Asia Working Paper*, 42, 1-45. <http://swopec.hhs.se/hascer/papers/hascer2016-042>.
- Kencana, W. H., & meisiyanti. (2020, November). The Implementation of mass media digital platform in indonesia. *Jurnal Komunikator*, 12(2), 90-105. DOI: <https://doi.org/10.18196/jkm.122038>
- Kurniawan, R., Muliana, R. Y., Maesaroh, F., Nurcahyo, I., & Kusuma, A. J. (2021). JPW (Jurnal Politik Walisongo). *Buzzer Media Sosial dan Pembentukan Perspektif Pemilih Millennial dalam Pemilu 2019*, 3(1), 54-72. DOI: 10.21580/jpw.v3i1.9059.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Nasution, A. D. (2019, april 5). *Partai dan tokoh politik tidak bisa mengabaikan kekuatan media sosial*. Hasil Survei: Media Sosial Mempengaruhi Pilihan saat Pemilu. <https://katadata.co.id/berita>
- Owen, D. (2018, Penguin Random House Grupo Editorial.). The Past Decade and Future of Political Media: The Ascendance of Social Media. *The New Media's Role in Politics*,1-21. <https://www.bbvaopenmind.com/en/articles/the-past-decade-and-future-of-political-media-the-ascendance-of-social-media/?review:art0518>
- Persily, N., & Tucker, J. A. (Eds.). (2020). *Social Media and Democracy The State of the Field, Prospects for Reform*., Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108890960>.
- Schleffer, G., & Miller, B. (2021). The Political Effects of Social Media Platforms on Different Regime Types. *Media and Democracy*, 77-103. <http://dx.doi.org/10.26153/tsw/13987>.
- Shaw, A. (2016, juni). ROLE OF SOCIAL MEDIA IN SOCIAL MOBILIZATION. *GMJ Indian Edition June 2016 Commentary*, 7(1). the University of Calcutta www.caluniv.ac.in
- Simangunsong, B. A. (2017). Interaksi Antarmanusia melalui Media Sosial Facebook Mengenai Topik Keagamaan. *Jurnal Aspikom*, 3(1), 65-77. DOI: <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.99>

BAB 10

PERANG TAGAR TAHUN POLITIK 2018 DARI DUNIA MAYA KE DUNIA NYATA (ANALISIS SISTEM MEDIA MCQUAIL)

Oleh : Agus Hermanto

Pendahuluan

Tahun 2018, tahun politik. Begitu *framing* yang dibangun oleh banyak media massa baik *media offline* maupun *media online* dan arus informasi yang diterima oleh masyarakat secara luas. Ada lebih dari ratusan pemilihan Kepala Daerah dari Kabupaten, Kabupaten Kota, dan Propinsi yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 ini. Begitu riuh dan simpang siur arus informasi yang diterima oleh masyarakat berkenaan dengan pesta demokrasi ini. Namun, konstelasi politik yang terjadi dalam tataran elit politik masih tidak berbeda jauh dari apa yang terjadi di tahun 2014 sewaktu Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Masih terdapat dua poros besar yang dominan bermain dalam pesta demokrasi tahun 2018 ini, poros pro pemerintah dan poros kontra pemerintah. Kubu Jokowi atau kubu pemerintah dan kubu Prabowo atau kubu oposisi, begitu yang selalu di komunikasikan oleh banyak pemberitaan media dan para komunikator lainnya.

Dalam keriuhan Pemilukada tahun 2018 ini, konstelasi yang terjadi bukan saja ada di dunia nyata namun lebih tajam dan keras di dunia maya. Bahkan apa yang terjadi di dunia nyata dipicu dari apa yang terajadi di dunia maya. Perang tagar dalam sosial media, sebagai salah satu pemantik peristiwa-peristiwa dan gerakan-gerakan yang terkait erat dengan pesta demokrasi Pemilukada tahun 2018.

Seperti #2019GantiPresiden yang ada di dunia maya, bentuk rintisan gerakan kampanye yang digagas oleh salah satu politisi dari PKS melalui beberapa komponen media social dari kubu

Referensi

- Butsi, Febry Ichwan.(2019). *Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Jurnal *Communique*, 2 (1), p.48-55. <http://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/27>. Diakses 16 Desember 2020
- Cangara Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- CNN Indonesia. 2018. *Perang Tagar Dinilai Efektif Gairahkan Partisipasi Politik*. <https://www.cnnindonesia.com/pilkadaserentak/nasional/20180505180446-32-295973/perang-tagar-dinilai-efektif-gairahkan-partisipasi-politik>. Diakses 9 Mei 2018.
- Detik.com. 2018. *Perang Tagar Siapa Menang*. <https://x.detik.com/detail/investigasi/20180427/Perang-Tagar-Siapa-Menang/index.php>. Diakses 9 Mei 2018.
- Dwita, Desliana. 2015. *Televisi dan Kepentingan Pemilik Modal dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media*. Jurnal *Ipteks Terapan*, 8 (4), pp. 252-261. DOI:10.22216/jit.2014.v8i4.21.
- Fajrini Nurkhalila, Bakti Iriana, dan Novianti Evi. 2016. *City Branding Sawahlunto Kota Wisata Tambang yang Berbudaya Melalui Event Sawahlunto International Songket Carnival (Sisca) 2016*. Jurnal *Profesi Humas*, 2 (2), p. 169-185. DOI: 10.24198/prh.v2i2.12861.
- Inayah, Sitti Syahar. 2015. *Aspek Ekonomi, Politik, dan Kultural Media Massa*. Jurnal *Lentera*, 17 (2), pp.119-127. DOI: 10.21093/lj.v17i2.434.
- Kompas.co.id. 2018. <https://www.kompas.tv/index.php/interaktif/list/comment/143>. Diakses 8 Mei 2018.
- Moriarty Sandra, Nancy Mitchell dan William Wells. 2011. *Advertising Edisi Kedelapan*. Jakarta: Kencana.

- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Grup.
- Muslim. 2013. *Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika)*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 17 (1), pp. 75-92. DOI: 10.17933/jskm.2013.170104.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Okezone.com. 2018. *Bawaslu dan KPU Persilakan Adanya Perang Tagar Asal*.
<https://news.okezone.com/read/2018/05/05/337/1894790/bawaslu-dan-kpu-persilakan-adanya-perang-tagar-asal>.
Diakses 9 mei 2018.
- Republika online. 2018. Perang Tagar Pilpres 2019
<http://republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/05/06/p8aiml385-perang-tagar-pilpres-2019>, diakses 8 Mei 2018.
- Sindonews.com. 2018. Sindir Sembako Maut Mustofa Sebut Perang Tagar Lebih Aman.
<https://nasional.sindonews.com/read/1303204/12/sindir-sembako-maut-mustofa-sebut-perang-tagar-lebih-aman-1525497823>, diakses 9 Mei 2018.
- Sulandjari, Rekno. 2011. *Pertanggungjawaban Industri Media dalam Masyarakat Tontonan*. *Jurnal Makna*, 2 (1), pp. 21-26. DOI: 10.30659/jikm.2.1.21-26.
- Susanto, Eko Harry. 2013. *Media Massa, Pemerintah dan Pemilik Modal*. *Jurnal Komunikasi*, 1 (6), pp. 477-484. DOI: 10.24329/aspikom.v1i6.53.
- _____. 2013. *Komunikasi Politik; Pesan, Kepemimpinan dan Khalayak*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Tempo.co. 2018. 2019GantiPresiden vs 2019TetapJokowi, Pengamat
Harus Substansi.
<https://nasional.tempo.co/read/1081873/2019gantipresiden-vs-2019tetapjokowi-pengamat-harus-substansi>. Diakses 8
Mei 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Dahl, Robert. (2001). Perihal Demokrasi: Menjelajahi Teori dan Praktek Demokrasi secara Singkat, Penterjemah: A. Rahman Zainuddin, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta,
- Agusmawanda (2018). Political Primordialism On Local Election In Indonesia. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 7(7), 30-32, ISSN 2277-8616
- Alexander, A. C. (2012). Change in women's descriptive representation and the belief in women's ability to govern: A virtuous cycle. *Politics and Gender*, 8(4), 437-464. <https://doi.org/10.1017/S1743923X12000487>
- Alexander-Floyd, N. G. (2008). Framing Condi(licious): Condoleezza Rice and the Storyline of "Closeness" in U.S. National Community Formation. *Politics and Gender*, 4(3), 427-449. <https://doi.org/10.1017/S1743923X08000354>
- Alhamdi, Ridho (editor). 2020. *Pemilu 2019 di Mata Milenial: Catatan Dari Bilik Suara 17 April 2019*. Penerbit Samudra Biru, Yogyakarta.
- Amalia, L. S. (Editor). 2021. *Dinamikas Sosial Politik Pemilu Serentak 2019*. LIPI Press, Jakarta
- Amalia, L.S et al. 2016. *Evaluasi Pemilihan Presiden Langsung di Indonesia*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Ambardi, Kuskridho *the Making of Indonesian Multiparty Systems: A Cartelized Party System and Its Origin*, PhD Thesis, Ohio State University, Columbus, 2008.
- Amin, M. (2018). Local Election: Does Bureaucracy Become One Of Main Political Power?. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 126(1), ISSN 1755-1307, <https://Doi.Org/10.1088/1755-1315/126/1/012097>

- Amsari, Fery *et al.* 2018. *Penataan Sistem Pemilu Melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Sebagai Wujud Penghormatan Kedaulatan Rakyat*. Pusako Fakultas Hukum Universitas Andalas dan Tahir Foundation.
- Ardipananto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(11), 25–30.
- Arifin, Anwar, (2011), *Komunikasi Politik Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asfar, M. *et al.* 2002. *Model-Model Sistem Pemilihan di Indonesia*. Penerbit Pusat Studi Demokrasi dan HAM, Surabaya.
- Aspinall, E., & Mas'Udi, W. (2017). The 2017 pilkada (local elections) in Indonesia: Clientelism, programmatic politics and social networks. *Contemporary Southeast Asia*, 39(3), 417–426. <https://doi.org/10.1355/cs39-3a>
- Aspinall, E., and Mada Sukmajati. (2015). *Politik Uang Di Indonesia: Patronase Dan Klientelisme Pada Pemilu Legislatif 2014*. Yogyakarta: Penerbit Polgov.
- Aspinall, E., And Ward Berenschot. (2019). *Democracy For Sale: Elections, Clientelism, And The State In Indonesia*. Ithaca And London: Cornell University Press.
- Asshiddiqie, Jimly. (2005). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Edisi Revisi, Konstitusi Press, Jakarta,
- Aziz, Abdul *et al.* 2019. *Perihal Refleksi Pemilu Serentak 2019*. Bawaslu. Jakarta
- Banaszak, L. A. (2006). The Gendering State and Citizens' Attitudes toward Women's Roles: State Policy, Employment, and Religion in Germany. *Politics and Gender*, 2(1), 29–55. <https://doi.org/10.1017/S1743923X06060016>
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Maluku Utara Agustus 2022 pada link <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/L>

[aporan-Perekonomian-Provinsi-Maluku-Utara-Agustus-2022.aspx](#)

- Berger, J., & Milkman, K. L. (2012). What Makes Online Content Viral? *Journal of Marketing Research*, 49(2). <https://doi.org/10.1509/jmr.10.0353>
- Bhalotra, S., Clots-Figueras, I., & Iyer, L. (2018). Pathbreakers? Women's Electoral Success and Future Political Participation. *Economic Journal*, 128(613), 1844-1878. <https://doi.org/10.1111/eoj.12492>
- Boileau, Julian M. 1983, *Golkar, Functional Group Politics in Indonesia*, Yayasan Proklamasi, Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Boler, M., & Davis, E. (2020). *Affective Politics of Digital Media* (1st Edition ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003052272>
- Budiardjo. 1996. *Demokrasi Di Indonesia: Demokrasi Parlemerter Dan Demokrasi Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara
- Buehler, M. (2021). Limitations To Subnational Authoritarianism: Indonesian Local Government Head Elections In Comparative Perspective. *Regional And Federal Studies*, 31(3), 381-404, ISSN 1359-7566, <https://doi.org/10.1080/13597566.2021.1918388>
- Bungin, B., Syarif, N., Teguh, M., & Rossafine, T. D. (2019). Citra Aktor Politik Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2018. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.408>
- Butsi, Febry Ichwan.(2019). *Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi*. *Jurnal Communique*, 2 (1), p.48-55. <http://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/27>. Diakses 16 Desember 2020

- Calderaro, A. (2018). Social Media and Politics. *The SAGE Handbook of Political Sociology*, 781-796.
<https://www.researchgate.net/publication/322273564>
- Cangara Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied (2009). *Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta, Rajawali Pers,.
- Caraway, T.L. (2019). Politicizing The Minimum Wage: Wage Councils, Worker Mobilization, And Local Elections In Indonesia. *Politics And Society*, 47(2), 251-276, ISSN 0032-3292,
<https://doi.org/10.1177/0032329219838917>
- Chalmers, Ian 1994, *Domestic Capital in Evolution of Nationalist Auto Development Policy in Indonesia: From Instrumental to Structural Power*, Working Paper No. 30, Asia Research Centre, Murdoch University: Perth.
- CNN Indonesia. 2018. *Perang Tagar Dinilai Efektif Gairahkan Partisipasi Politik*.
<https://www.cnnindonesia.com/pilkadaserentak/nasional/20180505180446-32-295973/perang-tagar-dinilai-efektif-gairahkan-partisipasi-politik>. Diakses 9 Mei 2018.
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan, Edisi Ketiga* (terjemahan dari *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Third Edition). Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Darwin, R. (2017). The Power Of Female Brokers: Local Elections In North Aceh. *Contemporary Southeast Asia*, 39(3), 532-551, ISSN 0129-797X, <https://doi.org/10.1355/Cs39-3g>
- Deni, A., Achmad Nurmandi, Titin Purwaningsih, Zuly Qodir. (2020). Factionalization of Political Parties in North Moluccas, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 356-382.

- Deni, Aji, dan Irmon Macmud. (2020). *Direktori Anggota DPRD Provinsi Maluku Utara Periode Tahun 2019-2024*. Yogyakarta: PT. Gramasurya
- Deni, Aji. (2014). *Politik Elit Lokal: Pemilu, Konflik, Multikulturalisme*. Yogyakarta: Naufan Pustaka Bekerjsama Dengan Suara Muhammadiyah.
- Deni, Aji. (2022). *Pemilu dan Institusionalisasi Partai Politik: Suatu Kajian Politik Terhadap Dinamika Partai Amanat Nasional Maluku Utara di Awal Reformasi*. Yogyakarta: PT. Gramasurya.
- Deni, S. (2020). *Korupsi Birokrasi: Konsekuensi, Pencegahan & Tindakan Dalam Etika Administrasi Publik*
- Deni, S. dan Aji, D. (2022). *Dikotomi Politik dan Administrasi*. Yogyakarta: PT. Gramasurya.
- Detik.com. 2018. *Perang Tagar Siapa Menang*. <https://x.detik.com/detail/investigasi/20180427/Perang-Tagar-Siapa-Menang/index.php>. Diakses 9 Mei 2018.
- Dhakidae, Dhaniel, 1999. *Partai-partai Politik Indonesia, Ideologi, Strategi, dan Program*, Kompas.
- Do Women Represent Women? Rethinking the “Critical Mass” Debate. (2006). *Politics and Gender*, 2(4), 491–492. <https://doi.org/10.1017/S1743923X06211140>
- Dodson, D. L. (1997). Change and continuity in the relationship between private responsibilities and public officeholding: The more things change, the more they stay the same. *Policy Studies Journal*, 25(4), 569–584. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.1997.tb00042.x>
- Dwita, Desliana. 2015. *Televisi dan Kepentingan Pemilik Modal dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media*. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8 (4), pp. 252-261. DO:10.22216/jit.2014.v8i4.21.

- Eckstein, M. (2021, januari 7). social Media : Matters and How to Do it Well. *Social Media Engagement*. <https://buffer.com/library/author/mikeeckstein/>
- Ekawati, Esty (editor). 2019. *Peta Sosial Politik Pemilu 2019: Survey Pandangan Ahli*. LIPI Press, Jakarta
- Electoral Research Institute, Evaluasi pemilu legislatif 2014: Draft-Ringkasan Eksekutive, Jakarta 2015
- Erickson, L. (1997). Might more women make a difference? Gender, party and ideology among Canada's parliamentary candidates. *Canadian Journal of Political Science*, 30(4), 663-686. <https://doi.org/10.1017/s0008423900016474>
- Fajar Junaedi, Filoisa Gita Sukmono (2019) *Komunikasi Politik di Indonesia*. Buku Litera Yogyakarta
- Fajrini Nurkhalila, Bakti Iriana, dan Novianti Evi. 2016. *City Branding Sawahlunto Kota Wisata Tambang yang Berbudaya Melalui Event Sawahlunto International Songket Carnival (Sisca) 2016*. *Jurnal Profesi Humas*, 2 (2), p. 169-185. DOI: 10.24198/prh.v2i2.12861.
- Fauzi, A. M. (2019). Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019. *Journal of Islamic Civilization*, 1(1), 40-48. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i1.918>.
- Feith Herbert dan Lance Castles (eds), 1970, *Indonesia Political Thinking, 1945-1965*, Cornell University Press, Ithaca.
- Feith, Herbert 1962, *The Decline of Constitutional Democracy*, Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Figueira, A., & Oliveira, L. (2017). The current state of fake news: challenges and opportunities. *Procedia Computer Science*, Volume 121, 817-825. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.106>
- Firmanzah, (2010). *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik; Pembelajaran Politik Pemilu 2009*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta,

- Gaffar, Affan (2000). *Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Gallagher, M. 1991. *Proportionality, Disproportionality and Electoral Systems.* *Electoral Studies*.
- Gandung, Ismoro. "Memahami Eksistensi Golput Dalam Demokrasi", Dalam [Http://Lanskapartikel.Blogspot.Com](http://Lanskapartikel.Blogspot.Com) Memahami-Eksistensi-Golput-Dalam.Html.
- Geertz, Clifford, *The Religion of Java*, 1976, The University of Chicago Press: Chicago.
- Glassburner, Bruce, *The Economy of Indonesia: Selected Reading*, Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Gough, D. Oliver, S., & Thomas, (2012), *An Introduction to Systematic Review*, London: Sage Publications
- Habibi, M. (2021). A regional head election's political corruption and new styles of clientelism. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34(4), 417. <https://doi.org/10.20473/mkp.v34i42021.417-430>
- Haris, Syamsudin *et al.* 2016. *Pemilu Nasional Serentak 2019*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hayness, Jeff. (2000). *Demokrasi dan Masyarakat Sipil di Demokrasi Ketiga: Gerakan Politik Baru Kaum Terpinggir*, Penerjemah: P. Soemitro, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Hernawan dan Masdar. (2000). *Demokrasi untuk Pemula*, Yogyakarta, KLIKR,
- Heryanto, Gun Gun, (2010), *Komunikasi Politik di Era Industri* Citra. Jakarta: PT. Lasswell Visitama.
- Heryanto, Gun Gun, dan Shulhan Rumaru, (2015), *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Heryanto, Gun Gun. (2012), *Public Relations Politik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- <https://haloedukasi.com/opini-publik>

<https://nasional.tempo.co/read/1631172/safari-politik-cara-meningkatkan-citra-tokoh-maupun-partai>

<https://nasional.tempo.co/read/1631955/tujuan-safari-politik-apakah-hanya-mengerek-elektabilitas>

<https://nasional.tempo.co/read/1639058/jelang-pemilu-2024-inilah-3-parpol-yang-saling-mengklaim-sebagai-partai-wong-cilik>

<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2022/08/24/safari-politik-pdi-p-berpotensi-ubah-konstelasi-politik>

IDEA, Internasional, 2002. *Standar-Standar Internasional Pemilihan Umum: Pedoman Peninjauan Kembali Kerangka Hukum Pemilu*.

Inayah, Sitti Syahar. 2015. *Aspek Ekonomi, Politik, dan Kultural Media Massa*. Jurnal Lentera, 17 (2), pp.119-127. DOI: 10.21093/lj.v17i2.434.

Johansson, A. C. (2016). Social Media and Politics in Indonesia. *Stockholm School of Economics Asia Working Paper*, 42, 1-45. <http://swopec.hhs.se/hascer/papers/hascer2016-042>.

Jurnal Ilmu Politik POLITIKA, Vol. I, No. 1, April 2010

Kartawijaya, P.R dan Pramono, S. 2007. *Akal-Akalan Daerah Pemilihan*, Perludem, Jakarta.

Kementerian Penerangan, *Kepartaian dan Parleментарia Indonesia*, 1954.

Kencana, W. H., & meisiyanti. (2020, November). The Implementation of mass media digital platform in indonesia. *Jurnal Komunikator*, 12(2), 90-105. DOI: <https://doi.org/10.18196/jkm.122038>

Kollo, F. L. (2017). Budaya Patriarki dan Partisipasi Perempuan dalam Bidang Politik. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November, 320-318.

- Kompas.co.id. 2018.
<https://www.kompas.tv/index.php/interaktif/list/comment/143>. Diakses 8 Mei 2018.
- Kristanto, Budi, 2006, *The Indonesian Party System*, Working paper on *short course* on Human Right and Democracy, Centre of Southeast Asia, Gadjah Mada University, Indonesia and Norwegian Institute for Urban and Regional Research (NIBR), the Norwegian Centre for Human Rights.
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk (2010), *Reformasi Aparatur Di Tinjau Kembali*, Yogyakarta: Gava Media
- Kurniawan, R., Muliana, R. Y., Maesaroh, F., Nurcahyo, I., & Kusuma, A. J. (2021). JPW (Jurnal Politik Walisongo). *Buzzer Media Sosial dan Pembentukan Perspektif Pemilih Millennial dalam Pemilu 2019*, 3(1), 54-72. DOI: 10.21580/jpw.v3i1.9059.
- Lev, Daniel, 1966, *The Transition to Guided Democracy: Indonesian Politics, 1957-1959*, Ithaca, New York: Southeast Asia Program, Department of Asian Studies, Cornell University Press: Monograph series.
- Liliweri, A., (2011), *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Lloren, A. (2013). Le genre comme ressource politique au service de la citoyenneté sociale des femmes. Le cas du Parlement suisse. *Cahiers du Genre*, 55(2), 149-170.
<https://doi.org/10.3917/cdge.055.0149>
- MacIntyre, Andrew 1990, *Business and Politics in Indonesia*, Allen and Unwin, St.Leonards: Australia.
- Mair, Peter, 1996, *Party Systems and Structures of Competition*, dalam Leduc, Niemi, and Norris eds, *Comparing Democracies: Elections and Voting in Global Perspective*, London: Sage Publications.
- Mansbridge, J. (2005). Quota Problems: Combating the Dangers of Essentialism. *Politics and Gender*, 1(4), 622-638.
<https://doi.org/10.1017/S1743923X05220196>

- Mas'oe'd, Mohtar 1994, *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*, dalam *Dirigist atau Laissez faire?: Kebijakan Ekonomi dan Reformasi Administrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Mas'oe'd, Mohtar,(2003), *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Meitzner, Marcus *Comparing Indonesia's Party System's of the 1950s and the Post Soeharto Era: From Centrifugal to Centripetal Interparty Competition*, *Journal of Southeast Asian Studies*.
- Miriam Budiardjo, (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik (Edisi Revisi)*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Moriarty Sandra, Nancy Mitchell dan William Wells. 2011. *Advertising Edisi Kedelapan*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Grup.
- Muhammad, Asfar. 2004. *Presiden Golput*. Surabaya: Jawa Pos Press.
- Muhtadi, B. (2019). *Vote Buying in Indonesia The Mechanics of Electoral Bribery*. Palgrave Macmillan.
- Muksin, D., Purwaningsih², T., & Nurmandi, A. (2019). *Praktik Dinasti Politik Di Aras Lokal Pasca Reformasi : Studi Kasus Abdul Gani Kasuba Dan Ahmad Hidayat Mus Pada Pilkada Provinsi Maluku Utara*. *Jurnal Wacana Politik*, 4(2), 133–144. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/25336>
- Muslim. 2013. *Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika)*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 17 (1), pp. 75-92. DOI: 10.17933/jskm.2013.170104.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Nasution, A. D. (2019, april 5). *Partai dan tokoh politik tidak bisa mengabaikan kekuatan media sosial*. Hasil Survei: Media Sosial Mempengaruhi Pilihan saat Pemilu. <https://katadata.co.id/berita>
- Nigro Liyod G & Felix A. Nigro (2012), *Administrasi Politik Moderen*, Yogyakarta: Pallmall
- Nimmo, D. (2010). *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, D. (2011), *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan dan Media)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Noer, Deliar 1987, *Partai Islam di Tengah Pentas Nasional*, Grafiti Pers, Jakarta.
- Nurchahyo, A. (2016). Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(01), 25. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.878>
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nylen, William R. (2003). *Participatory Democracy versus Elitist Democracy: Lessons from Brazil*; Palgrave Macmillan,
- Okezone.com. 2018. *Bawaslu dan KPU Persilakan Adanya Perang Tagar Asal*. <https://news.okezone.com/read/2018/05/05/337/1894790/bawaslu-dan-kpu-persilakan-adanya-perang-tagar-asal>. Diakses 9 mei 2018.
- Okthariza, N. (2020). Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State of in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(1), 129-130. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1742957>
- Owen, D. (2018, Penguin Random House Grupo Editorial.). *The Past Decade and Future of Political Media: The Ascendance of Social Media*. *The New Media's Role in Politics*, 1-21.

<https://www.bbvaopenmind.com/en/articles/the-past-decade-and-future-of-political-media-the-ascendance-of-social-media/?review:art0518>

Paige Johnson Tan, 2004, *Party Rooting, Political Operators, and Instability in Indonesia: A Consideration of Party System Institutionalization in a Communally Charged Society*, University of North Carolina-Wilmington.

Palmer, Ingrid, 1978, *The Indonesian Economy since 1965: A Case Study of Political Economy*, F. Class : London.

Pangestu, Mari 1990, *Economic Reform, Deregulation and Privatization, the Indonesia Experience*, Centre for Strategic and International Studies, Jakarta.

Partisipasi politik dalam pemilu Di Indonesia

<https://www.researchgate.net/publication/351992421>

Pedersen, Cristoffer Green 2004, *Center Parties, Party Competition and the Implosion of Party Systems: A Study of Centripetal Tendencies in Multiparty Systems*, *Political Studies*, 52 (2), p. 324-341. Bandingkan pula dengan karya Anthony. Downs, 1957. *An Economic Theory of Democracy*. New York: Harper.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Pemungutan, Penghitungan, dan Rekapitulasi Suara Pemilu Serentak Tahun 2019

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penataan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi

Perdana, Aditya *et al.* 2019. *Tata Kelola Pemilu di Indonesia*. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Jakarta.

Persily, N., & Tucker, J. A. (Eds.). (2020). *Social Media and Democracy The State of the Field, Prospects for Reform*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108890960>.

Petrocik, John R. 1991. "Divided Government: Is it all in the Campaigns?" In *The Politics of Divided Government*. Edited by

- Gary W. Cox and Samuel Kernell. Boulder, CO:Westview Press.
- Power, Thomas And Eve Warburton. (2020). *Democracy In Indonesia: From Stagnation To Regression?*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Prasetyo, Teguh. 2018. *Filsafat Pemilu*. Penerbit Nusa Media, Bandung
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i1.106-116>
- Purwaningsih, T. (2021). Democracy Without Contestation: The Victory Of The Empty Box In The Local Election Of Makassar City, South Sulawesi Indonesia In 2018. *Sociologia Y Tecnociencia*, 11(2), 48-71, ISSN 1989-8487, <https://doi.org/10.24197/St.2.2021.48-71>
- Purwanti, D. (2020). Do Local Elections Matter On Regional Budget Transparency?. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(3), 6371-6381, ISSN 2277-8616
- Purwanto, E.A dan Sulistyastuti D.R. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Cetakan II. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 13/PUU/XVII/2013
- Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 55/PUU/XVII/2019
- Ramadhanil, Fadli et al (2020), *Evaluasi Pemilu Serentak 2019: Dari Sistem ke Manajemen Pemilu*, Perludem, Jakarta.
- Rauf, Maswadi, (1993), *Komunikasi Politik Masalah Sebuah Bidang Kajian Dalam Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Republika online. 2018. Perang Tagar Pilpres 2019 <http://republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/05/06/p8aiml385-perang-tagar-pilpres-2019>, diakses 8 Mei 2018.

- Reynolds, Andrew *et al.* 2016. *Desain Sistem Pemilu: Buku Panduan Baru Intenational IDEA*. Perludem. Jakarta.
- Romli, Lili. 2019. *Pemilu era Reformasi dan Konfigurasi Peta Kekuatan Partai Politik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rosana, E. (2012). Politik Partai Politik dan Pembangunan. TAPIs, 8.
- Rozi, Syafuan, (2006), *Zaman Bergerak, Birokrasi Di Rombak, Potret Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rumayya (2020). The Local Economy And Re-Election Of Incumbent District Leaders In Indonesia. *Heliyon*, 6(5), ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.E04098>
- Sampe, S. (2021). Why Political Parties Don't And Do Matter In Local Government Elections In Indonesia: A Manado Case. *Revista De Sociologia E Politica*, 29(77), 1-19, ISSN 0104-4478, <https://doi.org/10.1590/1678-987321297703>
- Sanit, Arbi.1992. *Aneka Pandangan Fenomena Politik Golput*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Saputra, H. A., Mutiarin, D., & Nurmandi, A. (2020). MUWA AH. 110, 89-110. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i1.2502>
- Sartori, Giovanni ,1976, *Parties and Party Systems: A Framework of Analysis*, New York: Cambridge University Press.
- Savirani, A., & Törnquist, O. (2015). *Reclaiming the State: Overcoming Problems of Democracy In Post-Soeharto Indonesia*. (A. Savirani & O. Törnquist, Eds.), *Reclaiming the State* (pp. 1-19). Research Centre for Politics and Government (PolGov).
- Schleffer, G., & Miller, B. (2021). The Political Effects of Social Media Platforms on Different Regime Types. *Media and Democracy*, 77-103. <http://dx.doi.org/10.26153/tsw/13987>.
- Schreiber, R. (2002). Injecting a woman's voice: Conservative women's organizations, gender consciousness, and the expression of women's policy preferences. *Sex Roles*, 47(7-8), 331-342. <https://doi.org/10.1023/A:1021479030885>

- Setyanto, B., Wiwoho, J., Jamin, M., & Isharyanto. (2020). Local democracy: Election of regional head and regional deputy head in the noken system in Papua Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, (6), 353–366.
- Shaw, A. (2016, juni). ROLE OF SOCIAL MEDIA IN SOCIAL MOBILIZATION. *GMJ Indian Edition June 2016 Commentary*, 7(1). the University of Calcutta www.caluniv.ac.in
- Simangunsong, B. A. (2017). Interaksi Antarmanusia melalui Media Sosial Facebook Mengenai Topik Keagamaan. *Jurnal Aspikom*, 3(1), 65-77. DOI: <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.99>
- Sindonews.com. 2018. Sindir Sembako Maut Mustofa Sebut Perang Tagar Lebih Aman. <https://nasional.sindonews.com/read/1303204/12/sindir-sembako-maut-mustofa-sebut-perang-tagar-lebih-aman-1525497823>, diakses 9 Mei 2018.
- Sobari, I., Nasution, R. D., & Khoirrurosyidin, K. (2018). Kaderisasi Perempuan dalam Partai Politik untuk meningkatkan Partisipasi Perempuan di Kabupaten Ponorogo. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 11. <https://doi.org/10.24903/fpb.v3i2.730>
- Sorensen, Georg. (2014). *Demokrasi dan Demokratisasi; Proses dan Prospek dalam sebuah Dunia yang sedang Berubah*, Penyunting: Tadjuddin Noer Effendi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sorensen, George 1993, *Democracy and Democratization: Processes and Prospects in a Changing World*, Boulder: Westview Press.
- Suciptaningsih, O. A. (2013). Partisipasi Perempuan Dalam Lembaga Legislatif Di Kabupaten Kendal. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 2(2), 66–73. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v2i2.2276>

- Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, Edisi keempat, Penerbit Alfaceta, Bandung
- Sulandjari, Rekno. 2011. *Pertanggungjawaban Industri Media dalam Masyarakat Tontonan*. *Jurnal Makna*, 2 (1), pp. 21-26. DOI: 10.30659/jikm.2.1.21-26.
- Supriyanto, Dididk (2020), *Imajinasi Hakim Konstitusi: Tafsir Pemilu Serentak*, Perludem. Jakarta
- Surbakti, Ramlan (1999). *Memahami Ilmu Politik*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta,
- , 1985, *Partai Politik dan Sistem Kepartaian di Indonesia*, dalam pilihan artikel *Prisma, Analisa Kekuatan Politik di Indonesia*, LP3ES.
- _____. 2013. *Komunikasi Politik; Pesan, Kepemimpinan dan Khalayak*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- 2011. *Membangun Sistem Kepartaian Pluralisme Moderat: Menyederhanakan Jumlah Partai Politik*, Kemitraan, Jakarta
-2011. *Menjaga Integritas Pemungutan dan Penghitungan Suara*, Kemitraan, Jakarta
-2011. *Menjaga Kedaulatan Pemilih*. Kemitraan, Jakarta
-2011. *Merancang Sistem Politik Demokratis Menuju Pemerintahan Presidensial Yang Efektif*. Kemitraan, Jakarta
-2019. *Reseach Design: Pendekatan Metode Kulitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi Keempat. Pustakan Pelajar, Yogyakarta.
- Surbakti, Ramlan et al, 2015. *Naskah Akademik Draft RUU Tentang Kitab Hukum Pemilu: Usulan Masyarakat Sipil*, Kemitraan, Jakarta

- Susanto, Eko Harry. 2013. *Media Massa, Pemerintah dan Pemilik Modal*. Jurnal Komunikasi, 1 (6), pp. 477-484. DOI: 10.24329/aspikom.v1i6.53.
- Tachjan, H. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*, Penerbit AIPI, Bandung.
- Tempo.co. 2018. 2019GantiPresiden vs 2019TetapJokowi, Pengamat Harus Substansi. <https://nasional.tempo.co/read/1081873/2019gantipresiden-vs-2019tetapjokowi-pengamat-harus-substansi>. Diakses 8 Mei 2018.
- Testriono (2020). Testing For Incumbency Advantages In A Developing Democracy: Elections For Local Government Leaders In Indonesia. *Contemporary Southeast Asia*, 42(2), 200-223, ISSN 0129-797X, <https://doi.org/10.1355/Cs42-2c>
- Thoha, Miftah, (2010), *Birokrasi dan Politik di Indonesia (Edisi Ke 7)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Pemburu Fakta, ad, *Tragedi Megawati, Penghianatan 27 Juli dan Daftar Para Pembelot*. Baca pula Human Rights Watch/Asia, 1996, *Gerakan Pro Demokrasi Digebuk, tentang Peristiwa 27 Juli 1996*.
- Tjokrowinoto, Moeljarto dkk, (2004), *Birokrasi dalam Polemik*, Pustaka Pelajar: Malang
- Ubeidillah A. dan Abdul Razak, (2008). *Demokrasi, Hak-hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Kencana, Jakarta
- Undang Undang Dasar Tahun 1945
- Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 167 ayat (1)

- Usaid (2013), *Gambaran Singkat Pemilihan Umum 2014 di Indonesia*, Jakarta Selatan: rumahpemilu.org
- UUD Negara Republik Indonesia (NRI) Tahun 1945 Pasal 22E ayat (1).
- Wall, Alan *et al.* 2016. *Desain Penyelenggara Pemilu: Buku Pedoman International IDEA*. Perludem. Jakarta
- Wance, M., & Djae, R. M. (2019). MODALITAS DINASTI AHMAD HIDAYAT MUS PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI MALUKU UTARA 2018. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.21547>
- Wardhana, D. (2021). Entitlement Programmes For Garnering Votes? The Impact Of Local Elections On Targeted Social Protection In Decentralised Indonesia. *International Journal Of Development Issues*, 20(1), 143-155, ISSN 1446-8956, <https://doi.org/10.1108/IJDI-04-2020-0070>
- Wibawa *et al.* 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wicaksono, Krisstian Widya, (2006), *Administrasi dan Birokrasi Pemerintah*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Xue, S. (2018). Ethnic Mobilization In 2015 Local Elections In North Sumatra, Indonesia. *Asian Ethnicity*, 19(4), 509-527, ISSN 1463-1369, <https://doi.org/10.1080/14631369.2018.1433021>
- Yolanda, S. (2015). Partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala daerah riau Tahun 2013. *Menanggulangi, Untuk Dan, Kemiskinan Di, Kelaparan*, 2(2), 1-15.
- Yuspita Widiyaningrum, W. (2020). Partisipasi Politik Kader Perempuan dalam Bidang Politik: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 4(2), 126-142. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/296>

Zuhairy, Ramlan Subakti. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.

Zuhairy. 2009." Golput : gerakan oposisi rakyat", www.Tsanincenter.Blogspot.Com, diakses 17 November 2022 pukul 20.30.

TENTANG PENULIS

PROF. DR. Saiful Deni, M.Si. Lahir pada 15 Februari 1973 di Desa Tolonuo, Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara (Maluku Utara). Kedua orang tuanya Alm. Yahya Deni dan Almh. Jahra Dide memberi nama Saiful Deni, anak ke 4 dari 7 bersaudara. Masa kecilnya dihabiskan waktunya di kampung kelahirannya, Pulau Tolonuo. Sempat mengecap pendidikan SD Inpres Tolonuo dan lulus tahun 1986, menamatkan SMP Negeri 1 Tobelo tahun 1989, kemudian melanjutkan ke Jenjang SMA Muhammadiyah Tobelo Jurusan IPS sebagai angkatan pertama, dan lulus tahun 1992. Setelah lulus, beliau melanjutkan studi ke jenjang Strata 1, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang (Makassar), Jurusan Pendidikan Agama, dan selesai tahun 1996.

Setelah lulus dari studi S1, diterima sebagai PNS dan mengajar di SMP Negeri 3 Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur, tahun 1998-2000. Pasca tragedi sosial 1999 memilih pindah ke SMA Muhammadiyah Ternate tahun 2000. Tahun 2001 diangkat sebagai Dosen tetap Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, kemudian menempuh pendidikan S2 Administrasi Publik FISIPOL UGM tahun 2002-2004. Penulis melanjutkan Studi S3 Studi Administrasi Publik Universitas Brawidjaya Malang (Unibraw) tahun 2006-2009. Karirnya dimulai sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara tahun 2005-2006, Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) 2 Periode tahun 2010-2017, Rektor Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (2017-2021) dan Periode Kedua, 2021-2025.

Buku ini ditulis Bersama Dr. Aji Deni, M.Si, Dekan FISIP UMMU tahun 2022-2026. Sebelumnya, pernah menulis buku "Dinamika Birokrasi dan Pelayanan Publik (2005), PSPK dan UMMU Press Ternate, Reform Administrasi Publik (2008) penerbit, Intrans-Publishing, Malang, Korupsi Birokrasi (2010), penerbit Naufan Pustaka Yogyakarta, Selingkuh Birokrasi (2012), Penerbit Naufan Pustaka. Yogyakarta, Reform Administrasi Publik: Pemikiran Reformasi Pemerintahan Lokal (2015), Penerbit Naufan

Pustaka, Yogyakarta, Korupsi Birokrasi (2020) Edisi Revisi, Gramasurya, Yogyakarta. Selain menulis buku, ia juga menuangkan pikiran-pikiran lepasnya di berbagai media massa lokal, Malut Post, Mimbar Kie Raha, Cermin Reformasi dll. Di samping itu, penulis juga aktif menjadi Tim Fasilitator Penguatan Akademik pada Musyrentang & RPJMD di beberapa kabupaten/kota di Propinsi Maluku Utara, di antaranya; di Kota Ternate, 2008; Kabupaten Kulan Morotai, 2010; Kabupaten Halmahera Barat, 2010. Penulis menikah dengan Djamilia Abbas, SE., saat ini dikaruniai seorang putra Ikhsanul Abyaz Deni dan seorang putri bernama Fatimah Az-Zahra Deni.

AJI DENI dilahirkan pada 15 Desember 1975 di Desa Tolonuo Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Penulis adalah Dosen Pascasarjana S2 Ilmu Administrasi UMMU dan Program Studi S1 Ilmu Politik UMMU. Semasa mahasiswa sempat menjadi Aktivistis Forum Komunikasi Mahasiswa Muslim (FKMM) Cabang Manado, sempat menjadi Ketua Umum Senat Mahasiswa FKIP Unkhair (1998-1999) dan Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Maluku Utara (1999-2000). Riwayat Pendidikan Penulis awalnya dimulai dari menamatkan SD Inpres Tolonuo Kecamatan Tobelo (1987), SMPN 1 Tobelo (1990), dan SMA Muhammadiyah Tobelo (1993), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Strata 1 FKIP dan selesai tahun 2003 di Universitas Khairun Ternate. Tahun 2005 melanjutkan Studi di Sekolah Pascasarjana Magister S2 Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, diselesaikan tahun 2007.

Penulis juga melanjutkan Studi S3 Doktoral Politik Islam-Ilmu Politik Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dinyatakan selesai pada bulan September, 2020. Beberapa karya terdahulu adalah Buku Referensi tentang *Genealogis Gerakan Politik Majelis Mujahidin Indonesia* (Aji Deni & Agusmandha, Gramasurya, 2023), Kontributor Buku *Kejahatan Dunia Intelektual (Intelegensia Media, 2022)*; *Dikotomi Politik dan*

Administrasi (Saiful Deni & Aji Deni, Gramasurya, 2022); *Institusionalisasi Partai Politik: Sebuah Kajian Politik Partai Amanat Nasional Maluku Utara di Awal Reformasi (Gramasurya, 2022);* *Faksionalisme Partai Politik Islam: Penyebab, Implikasi Dan Dampaknya Di Tengah Pusaran Politik Lokal (Gramasurya, 2022);* *SIBUALAMO dalam Bingkai Persatuan dan Keragaman Budaya (Gramasurya, 2020),* *Buku Direktori DPRD Provinsi Maluku Utara Periode 2019-2024 (Aji Deni & Irmon Machmud, 2020),* *Buku Konsolidasi Demokrasi: Perbaikan Kualitas Demokrasi di Indonesia (Naufan Pustaka, 2016).* Penulis Bersama tim juga menerjemahkan buku teks Inggris ke Bahasa Indonesia menjadi *Public Administration Theories: Instrumental and Value Rationalities (Lisheng Dong, Gramasurya, 2021).* Buku lainnya adalah Biografi singkat “*Profil Prof. Dr. Saiful Deni, M.Si:*

Pengabdian Tanpa Akhir (Gramasurya, 2021). Beberapa karya buku lainnya yang sudah diterbitkan antara lain *Membangun Ternate menuju Kota Peradaban: Refleksi atas Agama, Demokrasi, dan Pembangunan di Era Multikulturalisme (UMMU Press dan PSPK, 2004),* *Konsolidasi Demokrasi: Menuju Keberlanjutan Politik Pasca Runtuhnya Rezim Soeharto (Kibar Press, PSPK Publishing dan UMMU Press, 2006),* *Politik Elit Lokal: Pemilu, Konflik dan Multikulturalisme (Naufan Pustaka, 2014).* Beberapa hasil penelitian dipublikasikan di *International Journal of Scientific & Technology Research (IJSTR, 2018)* dan *International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC, 2020).* Pernah menjadi anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Maluku Utara Tahun 2008- 2014, Ketua Redaksi Jurnal Ilmu Administrasi (JIA) Pascasarjana UMMU, serta sebagai Ketua Majelis Kepustakaan, Informasi dan Komunikasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku Utara 2016- 2020, Pengurus AIPI Cabang Maluku Utara (2020-2023), Salah Satu Pembicara dalam “12th International Conference on Sciences, Technology and Social Sciences”, 28 Desember 2019 di Kualalumpur Malaysia dalam presentasi hasil penelitian “*Factionalization of Political Parties in North Moluccas, Indonesia (The Case of PAN, PKS, and PPP).*”

ASWIR F. BADJODAH, lahir di Desa Tepeleo Kecamatan Patani Utara Kabupaten Halmahera Tengah, 28 November 1977. Menyelesaikan pendidikan SD, SMP, di Kecamatan Patani, SMU/SMA di Bintauna, S1 pada program studi ilmu politik FISIP Unsrat Manado, 1997, S2 ilmu politik Unair Surabaya 2013. Menulis Skripsi dengan judul “Prospek Penyelesaian Konflik Palestina Israel (Perjanjian Damai Oslo 1993; Latar Belakang dan Implikasinya Bagi Rakyat Palestina).

Selama kuliah, aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Antara lain, pengurus Badan Tadzkir Unsrat, pernah menjadi Ketua Umum Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Provinsi Sulawesi Utara 2001-2003, Sekretaris Umum Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia (IPMI) Maluku Utara Manado, 2003, dan anggota Ikatan Mahasiswa Muslim (IMM) Manado 1997.

Saat ini bekerja sebagai staf pengajar pada program studi Ilmu Politik FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU), sekretaris program studi ilmu politik FISIP UMMU. Menulis di beberapa jurnal (Syntax Transformation, Cakrawala Ilmiah, dan Kawasa). Selain itu aktif berdiskusi diberbagai forum serta melakukan penelitian, terutama dalam bidang disiplin ilmu politik tahun 2018. Pernah menjadi konsultan pemberdayaan pada program PNPM P2dtk tahun 2010 dan Pamsimas tahun 2018, Kemitraan 2019.

BUDI KRISTANTO memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIPOL UGM Yogyakarta tahun 2002. Master bidang ilmu politik dari UGM pada tahun 2008 dan doktor bidang kajian Riset Marxisme China dari Harbin Normal University, Heilongjiang, China. Saat ini bekerja sebagai dosen di Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalsel. Menekuni kajian teori politik, birokrasi, dan partai politik serta pemilu. Bisa dihubungi melalui email budikristanto.fisip@ulm.ac.id

MAHMUD HUSEN lahir di Halmahera Utara Tutumaloleo Tanggal 12 September 1984. Menamatkan pendidikan formal di SD Negeri 1 Tutumaloleo, SMP Islam Ternate, MAN MODEL Madrasah Aliyah Negeri Modern Ternate. Melanjutkan studi S1 di jurusan program studi Ilmu Politik FISIP UMMU Ternate. Tahun 2010 melamar sebagai Dosen dan diterima sebagai tenaga pengajar di Jurusan Politik.

Tahun 2012 ia melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Padjajaran Bandung Jurusan Ilmu Politik dan selesai 2015. Tahun 2017 menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Politik, Tahun 2022 diangkat sebagai Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat LP3M dan tahun 2022 menjabat menjadi kepala Devisi Pengajaran dan Pembinaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara masa jabatan 2022-2026. Sebagai Dosen aktif di Program Studi Ilmu Politik ia mempunyai keahlian khusus di Bidang Tilawah Qur'an ia pernah menjuarai Tilawatil Qur'an tingkat Propinsi dan mewakili Maluku Utara di tingkat Nasional tahun 2015 di Aceh dan tahun 2016 di Nusa Tenggara Barat NTB.

EKKLESIA HULAH, lahir pada tanggal 15 februari 2000 di Desa Lalubi Kecamatan Gane Timur Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Anak pertama perempuan dari pasangan suami istri, Amos Hulahi dan Hana Nagara. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar tahun 2011 di SD Negeri Lalubi, pada tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Gane Timur, dan tahun 2017 menyelesaikan studi di SMA Negeri 4 Halmahera Selatan. Selanjutnya, menempuh Studi Strata Satu di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) dan lulus pada tahun 2021. Sekarang sedang menempuh studi di Semester IV Konsentrasi Studi Ilmu Pemerintahan dan Manajemen Publik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

ABIDIN MANTOTI lahir di Desa Sabatai Tua Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara pada tanggal 20 Mei 1985, anak keenam dari enam bersaudara, dari Ayah yang bernama Sonda Mantoti (alm), Ibu bernama Sumiyati Sibua. Penulis memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sabatai Tua dan lulus Tahun 1999. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pulau Morotai dan lulus Tahun 2002. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Ternate dan lulus Tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan Sarjana pada Tahun 2005 pada Jurusan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dan lulus Tahun 2009.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana, pada Tahun 2010 Penulis diterima menjadi ASN pada Sekertariat Jenderal KPU RI dan ditempatkan di Sekretariat KPU Kabupaten Kepulauan Sula. Pada Tahun 2021, Penulis mendapatkan Beasiswa Pendidikan Tinggi Program Magister Konsentrasi Tata Kelola Pemilu dari KPU RI pada Universitas Samratulangi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan (PSP) dengan minat Tata Kelola Pemilu.

SITTI SAHRA MUSA, Lahir di Desa Gorua 5 Juni 1986. Lulusan SD Inpres Wawama, Kecamatan Morotai Selatan Tahun 2000. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Porimoi Gorua Tahun 2003. Madrasah Aliyah Negri Model Ternate lulusan Tahun 2006. Pengalaman Organisasi, Aktif Organisasi IRM (Ikatan Remaja Muhammadiyah) sejak Bangku Tsanawiyah. Menjabat Sebagai Sekretaris OSIS SMA. Dan Aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) ketika Masuk Perkuliahan. Bergabung Di beberapa Lembaga Survey politik dan Riset.

Lulusan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2010 yang saat ini sedang melanjutkan kuliah Magister Ilmu Komunikasi Politik di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berasal Dari Kabupaten Halmahera Utara, Propinsi Maluku Utara. Aktif di Organisasi Nasyiatul Aisyiyah, dan organisasi Profesi Himpunan Pengusaha

Muda Indonesia. Aktifitas keseharian *free lance* sebagai periklanan di Nuansa Media Group, juga sebagai pengawas proyek infra struktur. Sambil usaha di online shopee.

ALI AKBAR DJAGUNA adalah seorang aktifis, dan pengiat komunikasi yang berasal dari Pulau Morotai, Maluku Utara, Indonesia. Ia lahir pada 24 Desember 1988 dan tumbuh besar di lingkungan keluarga yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Sejak muda, Ali Akbar Djaguna telah menunjukkan minatnya dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ia aktif dalam kegiatan-kegiatan di Masjid dan organisasi kepemudaan, termasuk di dalamnya organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Pemuda Muhammadiyah. Kegiatan-kegiatan tersebut membentuk karakter dan pemikiran Ali Akbar dalam hal keagamaan, sosial, dan kepemudaan.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN 5 Kota Ternate, Ali Akbar melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dan meraih gelar sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik. Selama kuliah, ia terus aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan organisasi kemahasiswaan. Setelah lulus kuliah, Ali Akbar Djaguna memutuskan untuk kembali ke Pulau Morotai dan memulai karirnya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi pemerintahan setempat. Namun, ia tidak melupakan minat dan kepeduliannya terhadap kegiatan sosial dan kepemudaan. Ia terus aktif dan diamanahkan sebagai Ketua Pemuda Muhammadiyah Pulau Morotai dan mengadakan berbagai kegiatan yang membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah.

Selain itu, Lulusan Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta ini juga sering mengadakan acara talk show dan seminar tentang berbagai topik yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat baik komunikasi dan politik serta keagamaan. Ia juga terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan sosial, seperti membantu korban bencana alam dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Ia juga terlibat dalam program pemberdayaan

ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan usaha kecil. Dalam perjalanannya sebagai aktifis dan ASN, Ali Akbar Djaguna telah banyak mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak. Ia dianggap sebagai sosok inspiratif yang memiliki pengaruh besar dalam memajukan masyarakat Pulau Morotai dan sekitarnya. Kepedulianya terhadap lingkungan dan masyarakat juga membantu menginspirasi dan memotivasi banyak orang untuk berbuat lebih banyak dalam hal sosial dan kemanusiaan. Adapun tulisan yang pernah di publikasi lewat kompasiana adalah sebagai berikut “Perlunya inisiasi branding di Morotai; Pemasaran Pariwisata dan Promosi Destinasi Wisata.

AGUS HERMANTO. Mulai awal tahun 2020 sebagai Pengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sejak tahun 1998 sampai sekarang masih setia mengeluti dunia Komunikasi Pemasaran. Beberapa iklan TV, Program TV, Video Profile, Animasi, dan Film Pendek telah dihasilkan serta beragam program Komunikasi Pemasaran telah dilakukan. Sempat dipercaya memegang repositioning branding “Geospasial Untuk Negeri” untuk Lembaga Spasial di Indonesia dan membangkitkan kembali dari tidurnya brand salah satu produk jelly, nata de coco, dan aloe vera yang cukup dikenal di Indonesia. Selama 5 (lima) tahun dari 2013 dipercaya mengkampanyekan program Sensor Mandiri oleh LSF. Tahun 2018 dipercaya mengimplementasikan “Program Lumbung Pangan Nasional Baznas” di Sukabumi dengan beberapa aktivitas PR dan program community development; training pertanian padi organik, event launching, government relations, dan pendampingan. Tahun 2022 dipercaya untuk ikut dalam pendampingan JakPreneur “UMKM DKI Jakarta” sebagai narasumber. Sejak menjadi pengajar; telah menulis buku, book chapter dan beberapa paper di jurnal terakreditasi serta pemakalah baik nasional dan internasional yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran, advertising dan branding serta Islamic branding.

Email Penulis: agushermanto200@gmail.com

RAHMAH NUR FITRIANI. Mahasiswi S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Lambung Mangkurat semester 5 yang memiliki passion dan pemahaman dasar dalam bidang Sosial dan Pelayanan Masyarakat serta kritis terhadap isu - isu Sosial dan Politik.

TENTANG EDITOR

AJI DENI dilahirkan pada 15 Desember 1975 di Desa Tolonuo Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Penulis adalah Dosen Pascasarjana S2 Ilmu Administrasi UMMU dan Program Studi S1 Ilmu Politik UMMU. Semasa mahasiswa sempat menjadi Aktivistis Forum Komunikasi Mahasiswa Muslim (FKMM) Cabang Manado, sempat menjadi Ketua Umum Senat Mahasiswa FKIP Unkhair (1998-1999) dan Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Maluku Utara (1999-2000). Riwayat Pendidikan Penulis awalnya dimulai dari menamatkan SD Inpres Tolonuo Kecamatan Tobelo (1987), SMPN 1 Tobelo (1990), dan SMA Muhammadiyah Tobelo (1993), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Strata 1 FKIP dan selesai tahun 2003 di Universitas Khairun Ternate. Tahun 2005 melanjutkan Studi di Sekolah Pascasarjana Magister S2 Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, diselesaikan tahun 2007.

Penulis juga melanjutkan Studi S3 Doktoral Politik Islam-Ilmu Politik Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dinyatakan selesai pada bulan September, 2020. Beberapa karya terdahulu adalah Buku Referensi tentang *Genealogis Gerakan Politik Majelis Mujahidin Indonesia* (Aji Deni & Agusmandha, Gramasurya, 2023), Kontributor Buku *Kejahatan Dunia Intelektual (Intelegensia Media, 2022)*; *Dikotomi Politik dan Administrasi* (Saiful Deni & Aji Deni, Gramasurya, 2022); *Institusionalisasi Partai Politik: Sebuah Kajian Politik Partai Amanat Nasional Maluku Utara di Awal Reformasi* (Gramasurya, 2022); *Faksionalisme Partai Politik Islam: Penyebab, Implikasi Dan Dampaknya Di Tengah Pusaran Politik Lokal* (Gramasurya, 2022); *SIBUALAMO dalam Bingkai Persatuan dan Keragaman Budaya* (Gramasurya, 2020), Buku *Direktori DPRD Provinsi Maluku Utara Periode 2019-2024* (Aji Deni & Irmon Machmud, 2020), Buku *Konsolidasi Demokrasi: Perbaikan Kualitas Demokrasi di Indonesia* (Naufan Pustaka, 2016). Penulis Bersama tim juga menerjemahkan buku teks Inggris ke Bahasa Indonesia menjadi *Public Administration Theories: Instrumental and*

Value Rationalities (Lisheng Dong, Gramasurya, 2021). Buku lainnya adalah Biografi singkat “*Profil Prof. Dr. Saiful Deni, M.Si:*

Pengabdian Tanpa Akhir (Gramasurya, 2021). Beberapa karya buku lainnya yang sudah diterbitkan antara lain *Membangun Ternate menuju Kota Peradaban: Refleksi atas Agama, Demokrasi, dan Pembangunan di Era Multikulturalisme* (UMMU Press dan PSPK, 2004), *Konsolidasi Demokrasi: Menuju Keberlanjutan Politik Pasca Runtuhnya Rezim Soeharto* (Kibar Press, PSPK Publishing dan UMMU Press, 2006), *Politik Elit Lokal: Pemilu, Konflik dan Multikulturalisme* (Naufan Pustaka, 2014). Beberapa hasil penelitian dipublikasikan di *International Journal of Scientific & Technology Research* (IJSTR, 2018) dan *International Journal of Innovation, Creativity and Change* (IJICC, 2020). Pernah menjadi anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Maluku Utara Tahun 2008- 2014, Ketua Redaksi Jurnal Ilmu Administrasi (JIA) Pascasarjana UMMU, serta sebagai Ketua Majelis Kepustakaan, Informasi dan Komunikasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku Utara 2016- 2020, Pengurus AIPI Cabang Maluku Utara (2020-2023), Salah Satu Pembicara dalam “12th International Conference on Sciences, Technology and Social Sciences“, 28 Desember 2019 di Kuala Lumpur Malaysia dalam presentasi hasil penelitian “*Factionalization of Political Parties in North Moluccas, Indonesia (The Case of PAN, PKS, and PPP).*”

AGUSMAWANDA, Lahir di Soppeng, 17 Agustus 1979, dan menghabiskan masa Pendidikan sejak Tingkat SD hingga SMA di Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi-Selatan. Pada tahun 2000, ia terdaftar sebagai Mahasiswa Ilmu Politik UNHAS dan menyelesaikan Studi 3,5 tahun kemudian. Setelah kurang lebih 2 tahun menjadi pengajar tidak tetap pada Program Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU), kemudian pada tahun 2007 diangkat menjadi dosen tetap pada kampus tersebut. Untuk pengembangan sumber daya manusia di UMMU, Beliau diberi kesempatan lanjutkan studi pada Program Studi Magister Ilmu Politik di Universitas Indonesia, dan dilanjutkan

dengan program *Visiting Student* selama setahun di *Montana State University*, Amerika Serikat berkat kegigihannya dalam berinisiatif seleksi melalui Beasiswa PT Antam Tbk. Sepulangnya dari Amerika Serikat, ia memperoleh amanah sebagai Kepala Penjaminan Mutu dari tahun 2015-2017, dan sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik periode 2018-2021.

Beberapa hasil penelitiannya sudah dipublikasikan di Jurnal Internasional seperti “Political primordialism on local election in Indonesia” pada *International Journal of Scientific and Technology Research*, 2018; “The Power of Incumbency: Abdul Gani Kasuba’s Strategy to Win the Voice of the Makean Ethnic Group in South Halmahera in the 2018 Noth Maluku Governor Election”, BIS-HSS 2020; Pro-Public Policy Prospects: The Study of Candidates’ Attribute for the Ternate Legislative Election in 2019.

Atlantis Press, 2020. Dan Karya hasil kolaborasi Bersama Aji Deni, telah menghasilkan sebuah Buku “Genealogi Gerakan Politik Majelis Mujahidin Indonesia” (Gramasurya, 2023).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023133228, 15 Desember 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Aji Deni, S.Pd., M.Si, Prof. Dr. Saiful Deni, S.Ag., M.Si dkk**

Alamat : RT 009/ RW 003, Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, Ternate Selatan (kota), Ternate, Maluku Utara, 97713

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Aji Deni, S.Pd., M.Si, Prof. Dr. Saiful Deni, S.Ag., M.Si dkk**

Alamat : RT 009/ RW 003, Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, Ternate Selatan (kota), Ternate, Maluku Utara, 97713

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Demokrasi & Komunikasi Politik**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Maret 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000566182

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.